

**MANAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU
DI SD IT AL-FIRDAUS GUBUG GROBOGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:
Muhammad Nur Edy Doso Atmojo
123311032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Edy Doso Atmojo
NIM : 123311032
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SD IT AL- FIRDAUS GUBUG GROBOGAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Januari 2018
Pembuat Pernyataan,

M.Nur Edy D.A
NIM: 123311032



PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

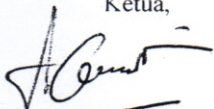
Judul : Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan
Nama : Muhammad Nur Edy D.A
NIM : 123311032
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.I

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam


Semarang, 29 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

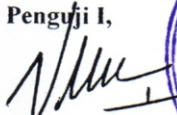
Ketua,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 1977816200501 1003

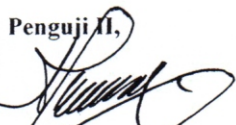
Sekretaris,


Dr. Fakhroji, M.Pd
NIP. 19770415200701 1032

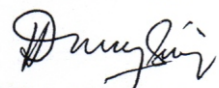
Penguji I,


Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd
NIP. 19520208197612 2 001

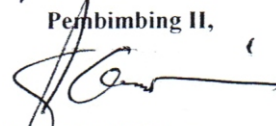
Penguji II,


Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP. 19590424 198303 1 005

Pembimbing I,


Drs. H. Danusiri, MA.g
NIP. 195611291987031001

Pembimbing II,


Dr. Fahrurrozi, MA.g
NIP. 197708162005011003

NOTA DINAS

Semarang, 29 Januari 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

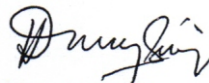
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug Grobogan**
Nama : M. Nur Edy D.A
NIM : 12331103
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Drs. H. Danusiri, MA.g.
NIP. 195611291987031001

NOTA DINAS

Semarang, 29 Januari 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

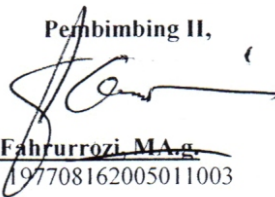
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manejemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT
Al-Firdaus Gubug Grobogan**
Nama : M.Nur Edy D.A
NIM : 123311032
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Dr. Fahrurrozi M.A.g.
NIP. 197708162005011003

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD
IT Al-Firdaus Gubug Grobogan**

Penulis : M.Nur Edy D.A

NIM : 123311032

Skripsi ini membahas tentang manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Kajian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan anak sejak usia dini untuk menghasilkan peserta didik yang taat beribadah sesuai dengan ajaran agama Islam, dan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug, (2) Pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug, (3) Evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug.

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug pihak sekolah memilih program pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. (2) Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug dilakukan dengan dua metode pertama memasukkan nilai-nilai keislaman pada setiap kegiatan belajar mengajar dengan pengetahuan umum sesuai dengan ketentuan yang ada, kedua kegiatan pengembangan melalui program sekolah dan pengembangan muatan lokal. (3) Dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug dilakukan dengan cara mengadakan rapat koordinasi pada setiap akhir pekan yang didalamnya membahas masalah selama satu minggu yang sudah

dilalui dan evaluasi yang akan diberikan selama satu minggu yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada : (1) semua pendidik harus selalu mencari pembaharuan dan penegtahuan agar setiap kegiatan belajar mengajar peserta didik sebagai sasarannya bisa mendapatkan sesuai dengan perkembangan jaman (2) Berkaitan dengan sarana dan prasarana maka harus menambah ruang kepala sekolah karena ruang kepala sekolah masih di rumah orang laindan belum punya ruangan sendiri (3) Pihak sekolah diharapkan bisa membuka peserta didik yang lebih banyak yang sebelumnya dua kelas mungkin bisa ditambah lagi (4) Dari yayasan, kepala sekolah dan pendidik diharapkan meningkatkan sumber daya manusia agar kedepan bisa memajukan sekolah yang didirikan bisa dilirik masyarakat luas sehingga para orang tua senang menyekolahkan anaknya ke SD IT Al-Firdaus Gubug.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Kurikulum Islam Terpadu

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan”** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H.Raharjo, Med, St.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi M.Ag., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Danusiri M.Ag., dan Dr. Fatkuroji M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua tercinta Bapak Suyuti Ali Maksum khusus Ibu Marsumi dan saudara-saudara saya yang sangat saya sayangi. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 29 Januari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN	II
PENGESAHAN	III
NOTA DINAS	IV
ABSTRAK	VI
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : MANAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU	
A. Manajemen Kurikulum.....	7
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	7
2. Tujuan Manajemen Kurikulum.....	11
3. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	13
B. Kurikulum Islam Terpadu	25
1. Pengertian Kurikulum Islam Terpadu.....	25
2. Tujuan Kurikulum Islam Terpadu	26
3. Karakteristik Kurikulum Islam Terpadu	27

4. Komponen Kurikulum Islam Terpadu.....	29
C. Manajemen Kurikulum Islam Terpadu.....	31
D. Kajian Pustaka	32
E. Kerangka Berpikir	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Fokus Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV: DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SD IT Al-Firdaus Gubug.....	48
B. Deskripsi Data.....	50
C. Pembahasan.....	68
D. Kelemahan Penelitian	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
C. Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 6	Dokumen.....	107
Lampiran 14	Kegiatan Observasi.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	37
------------	------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan perubahan seorang anak menuju dewasa yang di tandai dengan bertambah umur dan sikap yang berubah secara bertahap. Dalam arti lain pendidikan diartikan sebagai perubahan yang awalnya tidak tahu yang kemudian menjadi tahu sesuatu yang ditandahi dengan adanya kebutuhan hidup bertambah dari hari ke hari.¹ Dengan demikian apabila kebutuhan hidup seseorang bertambah maka daya pikirnya juga bertambah dan berubah dari hari ke hari.

Anak sebagai titipan dari sang maha penguasa semesta alam yaitu Allah SWT maka sebagai orang tua harus bertanggungjawab untuk mendidik anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak, karena orang tua merupakan orang pertama dalam memberikan pendidikan pada anak-anaknya. Karena suatu saat orang tua akan memberikan pertanggungjawaban dihadapan Allah ketika mendidik anak-anak mereka sudah sesuai ajaran agama Islam atau menyimpang dari ajaran agama Islam itu sendiri.

Kurikulum sebagai kegiatan belajar memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar di sekolah, paling tidak dalam tingkah laku peserta didik, karena baik buruknya hasil belajar peserta

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 10

didik tergantung dari kurikulum itu sendiri.² Oleh karena itu dibutuhkan sebuah kurikulum yang bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik dan memberikan nuansa sendiri dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Kurikulum Islam terpadu merupakan salah satu cara pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini diawali dari menghafal juz amma sebagai dasar pembentukan pengetahuan peserta didik.³ Pendekatan ini dilakukan bertujuan untuk melatih taat beribadah sesuai ajaran agama Islam dan kecerdasan pada peserta didik.

Kurikulum Islam terpadu merupakan salah satu kurikulum yang menerapkan kegiatan belajar mata pelajaran agama Islam dan mata pelajaran umum untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik. Kurikulum Islam terpadu memberikan harapan baru dalam kegiatan belajar mengajar bagi pelaku utama yaitu peserta didik yang membutuhkan ketika berada di sekolah. Kurikulum Islam terpadu secara efektif memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar kedepan bisa lebih aktif dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Dengan demikian kurikulum Islam terpadu memberikan kesempatan

² Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2009), hlm. 13

³ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pembelajaran Terpadu di SD* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 16

kepada peserta didik untuk memahami masalah yang ada di lingkungan sekitar.⁴

Kurikulum Islam Terpadu sebagai salah satu program pendidikan memiliki peran yang strategis dalam membentuk, membangun, membina dan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya, manusia yang berkarakter dan berkepribadian yang positif, memahami diri sendiri, terampil dan mampu berkerja sama dengan orang lain. Kurikulum Islam terpadu selalu peduli dalam kegiatan belajar mengajar baik proses maupun isi materi agar relevan dengan tingkah laku peserta didik, sehingga kegiatan belajar bisa mudah dipahami, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵

Kurikulum Islam Terpadu dipusatkan kepada peserta didik saat memahami isi mata pelajaran dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya. Atas dasar itu, kurikulum Islam Terpadu sebagai kegiatan dalam merancang proses belajar mengajar untuk menghubungkan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta didik secara utuh ketika berada di sekolah.⁶

SD IT AL-Firdaus Merupakan satu-satunya sekolah swasta Islam yang ada di kecamatan Gubug kabupaten Grobogan. Sekolah ini menggunakan kurikulum dari menteri pendidikan nasional

⁴ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pembelajaran Terpadu di SD*,...hlm. 15

⁵ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 98

⁶ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm 35

kebudayaan, kementerian agama serta dari kurikulum Islam terpadu itu sendiri yang menjadi cirri khas SD IT Al-Firdaus. Ciri utama dari kurikulum Islam terpadu adalah lebih menonjolkan nilai keislaman dari pada pendidikan umum, menonjolkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang ketika berada dilingkungan sekolah.

Kurikulum yang digunakan di SD IT Al-Firdaus memberikan dampak pada kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik dan pendidik untuk mampu menerapkan kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pendidik harus mampu menggabung pendidikan umum dan pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Karena harus mengacu pada tiga aspek yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Dalam mengajar pendidikan umum seperti IPA, IPS, Matematika dan pelajaran lain tidak boleh lepas dari ajaran agama Islam. Seperti pelajaran IPA saat ada kejadian gempa bumi dan tanah longsor pendidik tidak hanya menyampaikan proses terjadinya bencana alam saja tetapi harus memberi pengertian bahwa adanya kejadian ini adalah kekuasaan Allah dan Allah yang menciptakan semua alam semesta ini. Dalam menyampaikan pendidikan agama Islam pendidik harus menyampaikan pelajaran agama Islam sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak ada kesenjangan dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu menampilkan ajaran agama Islam.

Atas dasar pemaparan di atas, maka dalam manajemen kurikulum sangat diperlukan suatu perencanaan dan pengorganisasian

pada semua bidang. Adapun dalam proses manajemen akan berhubungan erat dengan perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi. Maka dalam pelaksanaan kurikulum, seseorang yang mengelola lembaga pendidikan harus menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan ataupun kurikulumnya. Maka dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT Al-Firdaus) Gubug Grobogan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu yang diterapkan di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

- c. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Frdaus Gubug Grobogan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran yang jelas tentang perencanaan kurikulum Islam Terpadu, pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu dan evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT AL-Firdaus Gubug Grobogan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, beserta evaluasi kurikulum di SD IT AL-Firdaus Gubug Grobogan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi dinas pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak dinas pendidikan untuk mengintensifkan perhatiannya dalam pengembangan manajemen kurikulum Islam Terpadu.

2) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi pihak sekolah agar lebih memahami tujuan perencanaan, pembuatan dan pengelolaan kurikulum Islam Terpadu.

3) Bagi orang tua

Untuk memberikan informasi bagi orang tua mengenai pentingnya manajemen kurikulum Islam Terpadu.

BAB II

MANAAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Dari sudut istilah, manajemen berasal dari kata kerja “*manage*”. Kata ini, menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language, College Edition*, bersal dari bahasa Italia “*manegg (iare)*” yang bersumber pada bahasa Latin “*manus*” yang berarti “tangan”. Secara harfiah *manegg (iare)* berarti “menagani atau melatih kuda”, sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengatur”. Ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris “*to manage*” yang sinonim dengan *hand*, *to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.¹ Manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan kepemimpinan, sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan menjadikan orang lain lebih bisa dihargai, sehingga orang lain akan melakukan segala keinginan seorang pemimpin. Dengan adanya orang lain atau bawahan maka suatu pekerjaan yang berat akan lebih selesai tepat waktu.

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2008), hlm. 16

Sedangkan menurut George R. Terry *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performance to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*. (Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menemukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya).² Dengan demikian seorang pemimpin melakukan pengawasan terhadap lembaga pendidikan yang dikelola berkembang dan maju, di sukai masyarakat terutama pada peserta didik sebagai pelaku utama dalam dunia pendidikan, sehingga lembaga pendidikan harus di isi oleh orang yang mempunyai kemampuan yang tinggi dan bisa mengendalikan keadaan.

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen, maka pengertian manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber lainnya.³ Dengan menggunakan sumber daya manusia diharapkan organisasi tersebut bisa dikelola sesuai tujuan yang diharapkan oleh para anggotanya.

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*,hlm. 16

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, ...hlm. 18

Istilah “Kurikulum” memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai sekarang. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar yang bersangkutan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin, yakni ‘*Curriculume*’, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, peserta didik dapat memperoleh ijazah. Dalam hal ini, ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti, bahwa peserta didik telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran, sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak anantara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish. Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu.⁴ Dengan mendapat ijazah maka peserta didik bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, serta menempuh kurikulum baru.

Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata pelajaran dipandang sebagai pengalaman orang tua atau orang-orang

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), hlm. 16

pandai masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis.⁵ Artinya dapat diterima oleh akal dan pikiran. Mata pelajaran tersebut mengisi materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang berguna. Semakin banyak pengalaman dan penemuan-penemuan, maka semakin banyak pula ajaran yang harus disusun dalam kurikulum dan harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah.

Dari pengertian di atas, maka Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

Berdasarkan pengertian Manajemen dan kurikulum yang sudah dijelaskan di atas, manajemen kurikulum adalah penerapan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kurikulum.⁷ Dengan tercapainya manajemen kurikulum di suatu lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan yang terbaik bagi lembaga pendidikan tersebut agar bisa lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ... hlm. 16

⁶ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.3

⁷ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*,...hlm. 41

2. Tujuan Manajemen Kurikulum

Tujuan manajemen kurikulum merupakan arah atau hasil yang diharapkan. Tujuan manajemen kurikulum mempunyai hubungan sistem nilai yang dianut masyarakat. Isi kurikulum merupakan pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik. Isi kurikulum menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan materi pelajaran yang biasanya disampaikan pada setiap mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, karena semuanya itu diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.⁸

Kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional. Setiap materi pelajaran mempunyai tujuan sendiri dan berbeda dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata pelajaran lainnya. Tujuan materi pelajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.⁹ Oleh karena itu manajemen kurikulum mempunyai tiga tujuan diantaranya sebagai berikut :

a) Hasil belajar peserta didik

Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 100

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 24

oleh pendidik.¹⁰ Cara ini membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang sulit dipecahkan.

b) Penerimaan terhadap keragaman

Tujuan dari penerimaan terhadap keragaman yaitu peserta didik untuk bisa menerima perbedaan, latar belakang budaya, agama, kemampuan akademik dan kondisi sosial yang ada agar kedepan tidak ada permusuhan dan kesenjangan antar satu sama lain.¹¹

c) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan sosial maksudnya yaitu aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, bersedia menjelaskan pendapat yang dimiliki, bisa bekerja kelompok.¹²

Dengan tujuan yang jelas maka dapat membantu para pembuat keputusan kurikulum yang dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam mendesain kurikulum. Dengan memberikan arahan kepada pendidik dalam menentukan materi yang harus dipelajari menentukan metode, menentukan media, dan sumber pembelajaran serta merancang alat evaluasi untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik.¹³

¹⁰ Syaifurahman, Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 73

¹¹ Syaifurahman, Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, ...hlm.73

¹² Syaifurahman, Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, ...hlm.73

¹³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*,... hlm. 101

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Menurut Rusman dalam bukunya “Manajemen Kurikulum menjelaskan bahwa sebuah lembaga pendidikan sangat membutuhkan yang namanya manajemen karena manajemen merupakan dasar utama dalam mencapai suatu hasil yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Untuk itu fungsi manajemen akan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan disekolah bisa berjalan secara maksimal, maka ada beberapa fungsi manajemen kurikulum yang harus diketahui diantaranya yaitu perencanaan, kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum adapun penjelasannya sebagai berikut :¹⁴

1) Perencanaan kurikulum.

Perencanaan kurikulum merupakan rangkaian tindakan untuk kedepan. Perencanaan bertujuan untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi dari manajemen kurikulum karena menentukan sebuah fungsi-fungsi lainnya.¹⁵

Perencanaan kurikulum harus melihat peluang-peluang agar bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan kondusif terlebih diwujudkan oleh para pemegang kurikulum dalam hal ini yaitu pendidik.¹⁶

¹⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 16

¹⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ... hlm. 132

¹⁶ Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hlm. 42

Dalam perencanaan kurikulum terdapat unsur-unsur yang terdiri dari kenyataan, kegiatan, kemampuan melaksanakan rencana, dinamika pelaksanaan, waktu dan biaya yang dibutuhkan. Oleh karena itu perencanaan kurikulum harus memperhitungkan kemampuan dan menetapkan standarisasi yang ada. Proses standarisasi berkaitan dengan realitas kurikulum yang telah ada dan yang sudah dimiliki oleh semua unsur yang ada, mulai dari sarana dan prasarana hingga sumber daya manusia.¹⁷

Merencanakan kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena kegiatan belajar mempunyai pengaruh terhadap peserta didik daripada kurikulum itu sendiri.¹⁸ Dalam perencanaan kurikulum ada tiga fungsi, diantaranya:

- a) Perencanaan kurikulum sebagai pedoman manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media yang digunakan, tenaga yang digunakan, tindakan yang dilakukan, sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen pendidikan.¹⁹

¹⁷ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 55

¹⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*,...hlm. 21

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* , (Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 152

- b) Perencanaan kurikulum sebagai penggerak roda organisasi tata kelola sesuai dengan tujuan organisasi.²⁰
- c) Perencanaan kurikulum sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang maksimal.²¹

Untuk mencapai tujuan perencanaan kurikulum dalam merubah tingkah laku peserta didik ada sejumlah langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan, adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, langkah-langkah, pemrograman, penjadwalan dan pembiayaan.

Perkiraan dalam perencanaan kurikulum artinya usaha untuk memperkirakan kebutuhan masa depan dengan berpijak pada saat ini dan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran. Melalui perkiraan, kurikulum yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, yaitu sekolah, peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Perumusan tujuan dalam perencanaan kurikulum merupakan harapan yang akan dicapai dari kurikulum yang direncanakan. Kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan kurikulum yang merupakan visi dan misi pendidikan berdasarkan pada filsafat manusia, kondisi social, ekonomi dan budaya masyarakat.

Langkah-langkah merupakan tahapan-tahapan dalam perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

²⁰ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,... hlm. 152

²¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,... hlm. 152

Pemrograman merupakan rancangan mengenai usaha untuk mencapai tujuan kurikulum. Penjadwalan merupakan penentuan waktu dalam perencanaan kurikulum. Sedangkan pembiayaan merupakan implikasi dalam perencanaan kurikulum.²²

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum mempunyai beberapa unsur sebagai berikut :

- a) Perencanaan menggunakan analisis yang bersifat rasional dan sistematis. Hal ini menyangkut metodologi dalam perencanaan.
- b) Perencanaan kurikulum dikaitkan dengan perubahan pendidikan. Tujuannya adalah agar mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.
- c) Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan yang berkelanjutan.
- d) Perencanaan kurikulum mempertimbangkan prinsip efektifitas dan efisiensi.²³

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum adalah suatu proses ketika sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan prioritas dari kebutuhan, dan mengembangkan keyakinan untuk berusaha memenuhi kebutuhan berdasarkan sumber-sumber yang ada dalam sekolah sendiri maupun yang berasal dari luar dengan usaha secara kolektif.

²² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 96-97

²³ Didin Kurniadin, dkk, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Arruz-Media, 2014), hlm. 141

Proses pengorganisasian yang menekankan terciptanya persatuan dan kesatuan dalam melaksanakan semua kegiatan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya rasa persatuan dan kesatuan yang utuh dalam pengorganisasian. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al-Imran Ayat 103 yang berbunyi :

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً قَالَفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣)

Artinya :'' Dan berpegang teguhlah kamu semua kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan-musahan, maka Allah mengharmoniskan hati kamu, lalu menjadilah kamu, karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara ; dan kamu telah berada di tepi jurang api (neraka), lalu Allah menyelamatkan kamu darinya. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat -Nya kepada kamu supaya kamu mendapat petunjuk''.(QS: Al-Imran: 103).²⁴

Pengertian ayat diatas adalah sebagai berikut : Berpegang teguhlah, yaitu mengupayakan sekuat tenaga untuk mengaitkan diri satu dengan yang lain dengan tuntunan Allah sambil menegakkan disiplin semua tanpa kecuali. Sehingga jika ada yang lupa saling mengingatkan atau jika ada yang kena musibah saling membantu agar

²⁴ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 205

semua bisa bangkit dan berpegang teguh pada agama Allah. Kalau diantara manusia ada yang menyimpang maka keseimbangan dan kedisiplinan akan rusak. Karena itu bersatu padulah, dan janganlah bercerai berai dan ingatlah nikmat Allah kepadamu. Bandingkanlah keadaan kamu sejak datangnya Islam dengan dahulu pada masa jahiliyah bermusuhan-musuhan, yang ditandai dengan peperangan yang berlanjut sekian lama generasi demi generasi maka Allah mempersatukan hati kamu pada satu jalan dan arah yang sama, lalu menjadilah kamu, karena nikmat Allah, yaitu dengan agama Islam, orang-orang yang bersaudara, sehingga kini tidak ada lagi bekas luka di hati kamu masing-masing²⁵

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam melaksanakan pekerjaan dimanapun tempatnya. Terkait dengan manajemen kurikulum pengorganisasian bisa memberikan sumber kehidupan dan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Karena dengan adanya pengorganisasian bisa mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan.²⁶

Pengorganisasian kurikulum merupakan proses menyusun organisasi kurikulum secara formal dengan merancang materi pelajaran, menganalisis kualifikasi materi pelajaran, mengelompokkan dan membagikan beban materi setiap jenjang dan jenis pendidikan.

²⁵ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 205-206

²⁶ Didin Kurniadin, dkk, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 21-22

Tiga aspek yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian kurikulum yaitu :

- a) Rincian materi pelajaran, yaitu menentukan beban dan jenis materi untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b) Pembagian materi pelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
- c) Pengembangan mekanisme hubungan antara materi pelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan jenis pendidikan.²⁷

Pengorganisasian kurikulum dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu secara struktural dalam manajemen, dan secara fungsional dalam konteks kurikulum. Secara struktural, organisasi sangat diperlukan untuk melaksanakan proses manajemen yaitu organisasi perencanaan kurikulum, organisasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum, organisasi dalam evaluasi kurikulum, dalam evaluasi melibatkan berbagai pihak saat proses evaluasi kurikulum.²⁸

Salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan adalah kurikulum yang terdiri dari berbagai mata pelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik. Dalam mencapai pengalaman belajar harus berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Prinsip fleksibel, susunlah ruang lingkup dan urutan kurikulum secara fleksibel.

²⁷ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*,... hlm. 152

²⁸ Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan dan aplikasi*,...hlm. 39

- b) Prinsip relevan, susunlah suatu bentuk pengalaman belajar sambil memperhatikan pelayanan terhadap minat dan kebutuhan khusus.
- c) Selaras dengan cara belajar pada peserta didik.
- d) Prinsip pada tujuan, susunlah atas dasar tujuan yang telah ditentukan dan susunlah evaluasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sejalan dengan tujuan yang diinginkan.
- e) Prinsip keterpaduan, kaitkan dengan bentuk pendidikan secara menyeluruh guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan baik didalam sekolah maupun didalam masyarakat.²⁹

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa ada unsur-unsur dasar yang membentuk sebuah pengorganisasian sebagai berikut:

- a) Adanya tujuan bersama. Pengorganisasian memberikan syarat bahwa sesuatu yang diinginkan, biasanya dirumuskan dalam dalam visi, misi, target dan tujuan. Tujuan inilah yang mempersatukan berbagai unsur dalam pengorganisasian.
- b) Adanya kerja sama antara dua orang atau lebih. Pengorganisasian terbentuk karena adanya kerja sama antara untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
- c) Adanya pembagian tugas. Hal tersebut dimaksudkan agar pengorganisasian berjalan efektif dan efisien.

²⁹ Jurnal Pendidikan Islam 2008, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hlm. 129-30

- d) Adanya kehendak untuk bekerja sama. Anggota organisasi punya kemauan atau kehendak untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.³⁰

3) Pelaksanaan Kurikulum

Kegiatan belajar di ruang kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Dalam kegiatan belajar semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan pendidik diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata.³¹ Dalam pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua bagian diantaranya:

- a) Dalam kegiatan belajar mengajar, terdiri dari : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelajaran, mengisi buku laporan pribadi peserta didik.
- b) Dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat, terdiri dari : memenuhi kebutuhan kelompok, menyalurkan minat dan bakat, mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran.³²

Berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati bersama maka tugas pendidik selanjutnya yaitu melaksanakan semua tugas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam pelaksanaan kurikulum tugas pendidik adalah :

³⁰ Didin Kurniadin, dkk, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan...*, hlm. 241

³¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*,...hlm. 74

³² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,...hlm.

- a) Memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk menghasilkan yang lebih baik. Dalam memberikan motivasi harus sesuai dengan kenyataan kehidupan peserta didik sehingga pendidik meyakinkan peserta didik bahwa tugas yang diberikan merupakan tugas yang sama sekali baru. Tugas tersebut pasti dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu tetap optimis bahwa peserta didik mampu mengerjakan dengan baik.
 - b) Selama pelaksanaan tugas, pendidik harus memantau perkembangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pendidik harus melakukan pertemuan rutin dengan peserta didik untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Dari hasil pantauan yang dilakukan pendidik akan dijadikan sebagai bahan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.
 - c) Dalam setiap pertemuan pendidik dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik. Umpan balik dapat berupa komentar terhadap karya peserta didik yang bersifat kritis tujuannya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.³³
- 4) Evaluasi Kurikulum

Menurut Tyler yang dikutip dari buku Rusman tentang Manajemen Kurikulum, evaluasi adalah berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar biasanya diukur dengan tes. Tujuan evaluasi kurikulum

³³ Adi Suryanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Di SD*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 38

menurut Tyler, yaitu untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik maupun secara edukatif.³⁴

Tujuan evaluasi adalah mengukur keberhasilan sebuah kegiatan sejauh mana dapat dilaksanakan. Agar tujuan dapat diketahui secara cermat dan teliti sampai diketahui bagian mana dari kegiatan yang dapat dilaksanakan dan bagian mana yang tidak bisa dilaksanakan dan mencari penyebabnya sehingga tujuan evaluasi dapat dijelaskan secara mendalam.

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan informasi yang ada dapat membuat keputusan sendiri terkait dengan kurikulum yang diterapkan.³⁵

Agar evaluasi yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang hasil belajar peserta didik maka dalam evaluasi perlu memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Berorientasi pada hasil kompetensi. Evaluasi yang dilakukan harus berfungsi untuk mengukur hasil peserta didik dalam pencapaian kompetensi
- b) Valid. Evaluasi yang dilakukan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu dalam evaluasi memerlukan alat ukur yang dapat menghasilkan pengukuran yang valid.

³⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*,...hlm. 93

³⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 29

- c) Adil. Penilaian yang dilakukan harus adil untuk semua peserta didik. Peserta didik harus mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama.
- d) Menyeluruh. Unsur menyeluruh dalam evaluasi bahwa evaluasi dilakukan harus mampu mengevaluasi semua kompetensi yang ada dalam kurikulum meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- e) Bermakna. Hasil evaluasi harus mempunyai makna bagi peserta didik. Hasil evaluasi harus dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik, keunggulan dan kelemahan peserta didik, minat, serta potensi peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.³⁶

Untuk mengevaluasi hasil penguasaan materi pelajaran dari peserta didik yang sudah diadakan suatu evaluasi. Evaluasi ini disebut juga evaluasi hasil belajar. Dalam evaluasi ini disusun butir soal untuk mengukur hasil setiap tujuan yang telah ditentukan. Menurut ruang lingkupnya evaluasi ada dua yaitu formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif ditujukan untuk mengevaluasi penguasaan peserta didik terhadap tujuan kegiatan belajar dalam jangka waktu yang relatif pendek. Tujuan utama evaluasi formatif adalah untuk menilai proses belajar. Evaluasi suamatif ditujukan untuk menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan yang lebih luas, sebagai hasil usaha belajar dalam jangka waktu yang lama, satu

³⁶ Adi Suryanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Di SD...*hlm. 11-12

semester selama jenjang pendidikan. Evaluasi sumatif mempunyai fungsi yang lebih luas daripada evaluasi formatif.³⁷

B. Kurikulum Islam Terpadu

1. Pengertian Kurikulum Islam Terpadu

Kurikulum Islam Terpadu pada hakikatnya adalah kurikulum yang melaksanakan konsep pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya kurikulum Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Kurikulum Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan kognitif. Kurikulum Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.³⁸

Dari sejumlah pengertian di atas dapat ditarik suatu pengertian kurikulum Islam Terpadu adalah kurikulum Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan melibatkan secara optimal dan kooperatif

³⁷ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 69

³⁸ Jurnal pendidikan Islam Nadwa 2012, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hlm. 327

antara pendidik dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.³⁹

Kurikulum Islam Terpadu dibuka sebagai solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar peserta didik mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyah, Ruhiyyah dan Jasadiyyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan Intelektual (*Intellegence Quotient/IQ*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient/EQ*) dan kecerdasan spritual (*Spritual Quotient/SQ*) yang tinggi serta kemampuan beramal (kerja) yang ihsan.⁴⁰

2. Tujuan Kurikulum Islam Terpadu

Tujuan kurikulum Islam terpadu adalah mendidik peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat bagi semua manusia.

Membangun suatu sistem pendidikan yang baik berarti menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian seseorang itu ditentukan oleh

³⁹ Jurnal pendidikan Islam Nadwa 2012, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hlm. 328

⁴⁰ Jurnal Pendidikan Islam Nadwa 2012, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hlm. 328

kualitas dan kuantitas pengalaman belajarnya, dengan demikian kegiatan pendidikan yang baik menuntut konsekuensi agar terbentuk lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang baik secara sengaja direkayasa sedemikian rupa sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap keterampilan yang ditargetkan. Untuk membangun sekolah yang menggairahkan, maka seluruh proses kegiatan belajar mengajar harus dibangun dalam enam konsep umum yaitu rabbaniyah, integratif, stimulatif, fasilitatif, inovatif dan motivasi. Lingkungan belajar harus memunculkan iklim sekolah yang sehat yang ditandai dengan pola interaksi dan pergaulan yang hangat bersahabat antara seluruh tenaga pendidik dengan anak peserta didik tanpa kehilangan dan kewibawaan mereka.⁴¹

3. Karakteristik Kurikulum Islam Terpadu

Dari uraian diatas, maka Kurikulum Islam Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan keberadaanya. Karakteristik yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

- i. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis.
- ii. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum.
- iii. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.
- iv. Mengedepankan uswah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik.

⁴¹ Jurnal Pendidikan Islam Nadwa 2012, Fakultas Tarbiyah IAIN walisongo Semarang, hlm. 329-390

- v. Menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkarannya.
- vi. Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- vii. Mengutamakan nilai ukhwa dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- viii. Membangun budaya rawat, bersih, rapi, sehat dan asri.
- ix. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.
- x. Menumbuhkan jiwa profesionalisme yang tinggi dikalangan pendidik dan tenaga kependidikan.⁴²

4. **Komponen Kurikulum Islam Terpadu**

Dalam kurikulum Islam Terpadu ada komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka untuk mencapai tujuan, adapun kompoen kurikulum Islam terpadu adalah sebagai berikut:

1) **Komponen tujuan**

Komponen tujuan menggambarkan kualitas manusia yang diharapkan terbina dari suatu proses pendidikan. Komponen tujuan memberikan petunjuk mengenai arah perubahan yang diharapkan dari suatu kurikulum.⁴³ Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas terhadap kegiatan belajar mengajar. Komponen tujuan juga

⁴² Jurnal Pendidikan Islam Nadwa 2012, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hlm. 328-329

⁴³ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*,...hlm. 20

dianggap sebagai dasar dalam menentukan komponen-komponen kurikulum yang lain.

Kurikulum merupakan suatu alat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan Nasional dan sumber manusia yang berkualitas.⁴⁴ Intinya tujuann dari kompoenen tujuan kurikulum mulai dari setiap program pendidikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.

2) Komponen Materi

Komponen materi merupakan pengetahuan ilmiah yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, nilai dan keterampilan yang perlu diberikan kepada peserta didik.⁴⁵ Pengetahuan ilmiah jumlahnya sangat banyak dan tidak semuanya dijadikan sebagai materi kurikulum. Oleh karena itu, perlu diadakan pilihan-pilihan dengan menggunakan berbagai kriteria.

Materi kurikulum merupakan sesuatu yang diberikan kepada peserta didik ketika sedang menempuh pendidikan dalam rangka mencapai tujuan. Untuk membentuk materi kurikulum harus

⁴⁴ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 79-82

⁴⁵ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*,...hlm. 24

disesuaikan dengan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.⁴⁶

Materi kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan pada bahan materi pelajaran yang dapat dikaji oleh peserta didik ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Materi kurikulum juga diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴⁷ Dalam hal ini tujuan dari materi dari kurikulum yaitu untuk mencetak manusia yang berakhlak mulia dan punya kepribadian luhur.

3) Komponen Strategi

Ada dua jenis strategi pembelajaran yaitu berorientasi pada pendidik dan berorientasi pada peserta didik. Strategi pertama mencakup model informasi, sedangkan strategi kedua mencakup model pemecahan masalah.⁴⁸ Strategi yang dipilih dalam pelaksanaan kurikulum diserahkan sepenuhnya pada pelaksana kurikulum dengan mempertimbangkan tujuan, dan perkembangan peserta didik.

Strategi pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya tujuan dari belajar. Oleh karena itu komponen strategi memegang peran yang sangat penting. Dalam hal ini pendidik harus mampu memilih metode belajar yang sesuai dengan materi dan tujuan dari belajar.⁴⁹ Dengan adanya strategi tersebut diharapkan bisa memahami permasalahan peserta didik, pemecahan

⁴⁶ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*,...hlm. 85

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,...hlm. 25

⁴⁸ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*,...hlm. 27-28

⁴⁹ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*,...hlm. 88

masalah dan menciptakan penemuan yang baru terhadap keilmuan yang sedang berkembang.

4) Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi ditujukan untuk menilai hasil tujuan kurikulum dan menilai proses pelaksanaan kurikulum secara menyeluruh.⁵⁰ Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan pengambilan keputusan.

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk memperbaiki kurikulum itu sendiri, dan mempengaruhi pada kegiatan belajar mengajar serta perilaku peserta didik. Dalam pelaksanaan kurikulum berharap peserta didik dan pendidik bisa memberikan yang terbaik demi kemajuan dunia pendidikan.⁵¹

C. Manajemen Kurikulum Islam Terpadu

Manajemen kurikulum Islam Terpadu merupakan bagian yang cukup penting dalam pendidikan karena di dalamnya terdapat proses memadukan sumber-sumber belajar yang terdiri dari berbagai aspek mulai dari pendidik sebagai fasilitator, peserta didik, materi pelajaran, buku maupun media sebagai alat bantu yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

⁵⁰ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*,... hlm. 29

⁵¹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 191

Tujuan manajemen kurikulum Islam Terpadu adalah untuk menciptakan proses belajar yang mudah dalam merencanakan, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik. Dengan proses belajar mengajar demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien. Efektif disini dapat mendidik peserta didik sehingga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam manajemen kurikulum Islam Terpadu terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Oleh karena itu manajemen kurikulum Islam Terpadu diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.⁵²

D. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa semua penelitian ini tidak sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan menjelaskan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi Manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT AL-Firdaus Gubug Grobogan. Beberapa karyanya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Acep Helmi tahun 2003 judul, skripsi *Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu di SMP IT Abu Bakar*

⁵²[https://www.scribd.com/doc/268011301/Dani-Jurnal-Manajemen Kurikulum Terpadu](https://www.scribd.com/doc/268011301/Dani-Jurnal-Manajemen-Kurikulum-Terpadu)

Yogyakarta.⁵³ Teknik penelitian yang dilakukan Acep Helmi penelitian lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Abu Bakar dalam mengatasi masalah pendidikan. Hasil penelitian Acep Helmi yaitu, Kurikulum pendidikan Islam Terpadu di SMPIT Abu Bakar menggunakan kurikulum Nasional yang diperbanyak dengan cara menggabung pendidikan Islam dengan Pendidikan umum, Kurikulum yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar sudah bisa mengatasi masalah pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentu mempunyai perbedaan adapun perbedaannya yaitu kurikulum pendidikan Islam terpadu sedangkan yang akan penulis lakukan yaitu manajemen kurikulum Islam terpadu.

2. Penelitian yang dilakukan Nurul Usnadiyah tahun 2003, judul skripsi *Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Upaya meningkatkan Perilaku Sosial Peserta Didik di SD IT Truko Muhamadiyah Kangkung Kendal*.⁵⁴ Teknik penelitian yang digunakan Nurul Usnadiyah dengan menjelaskan sikap peserta didik dalam kehidupan yang dialami. Hasil penelitian yang dilakukan Nurul Usnadiyah yaitu, penerapan pembelajaran

⁵³ Acep Helmi, *Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, skripsi*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

⁵⁴ Nurul Usnadiyah, *Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam upaya meningkatkan perilaku sosial peserta didik di SD IT Truko Muhamadiyah Kangkung Kendal, skripsi*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003).

Terpadu di SD IT Truko Muhamadiyah sudah baik dimana pada tujuan yang dicapai melalui skill sudah berhasil kemudian dituangkan dalam kegiatan belajar sehingga bisa bermakna bagi peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentu mempunyai perbedaan adapun perbedaannya yaitu implementasi kurikulum pembelajaran terpadu sedangkan yang akan penulis lakukan yaitu manajemen Kurikulum Islam Terpadu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhayatul Ulfa tahun 2003, judul skripsi *Pola Pendidikan Terpadu di SD Ma'arif Terpadu Gunung Pring Muntlan Magelang*.⁵⁵ Teknik penelitian yang digunakan Fakhayatul Ulfa dengan peserta didik sebagai pelaku untuk diteliti secara langsung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhayatul Ulfa yaitu pola pembelajaran di SD Ma'arif Terpadu menggunakan pola pendidikan Terpadu, dimana peserta didik diarahkan menjadi manusia yang punya moral dan tanggap terhadap perubahan zaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentu mempunyai perbedaan adapun perbedaannya yaitu pola pendidikan terpadu sedangkan yang akan penulis lakukan yaitu manajemen kurikulum Islam terpadu.

Dari hasil penelitian di atas penulis belum menemukan permasalahan mengenai manajemen Kurikulum Islam Terpadu yang ada di sekolah. Maka, penulis mencoba membahas masalah dengan

⁵⁵ Fakhayatul Ulfa, *Pola Pendidikan Terpadu di SD Ma'arif Terpadu Gunung Pring Muntlan Magelang*, skripsi, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003).

mengambil studi kasus di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi Kurikulum Islam Terpadu.

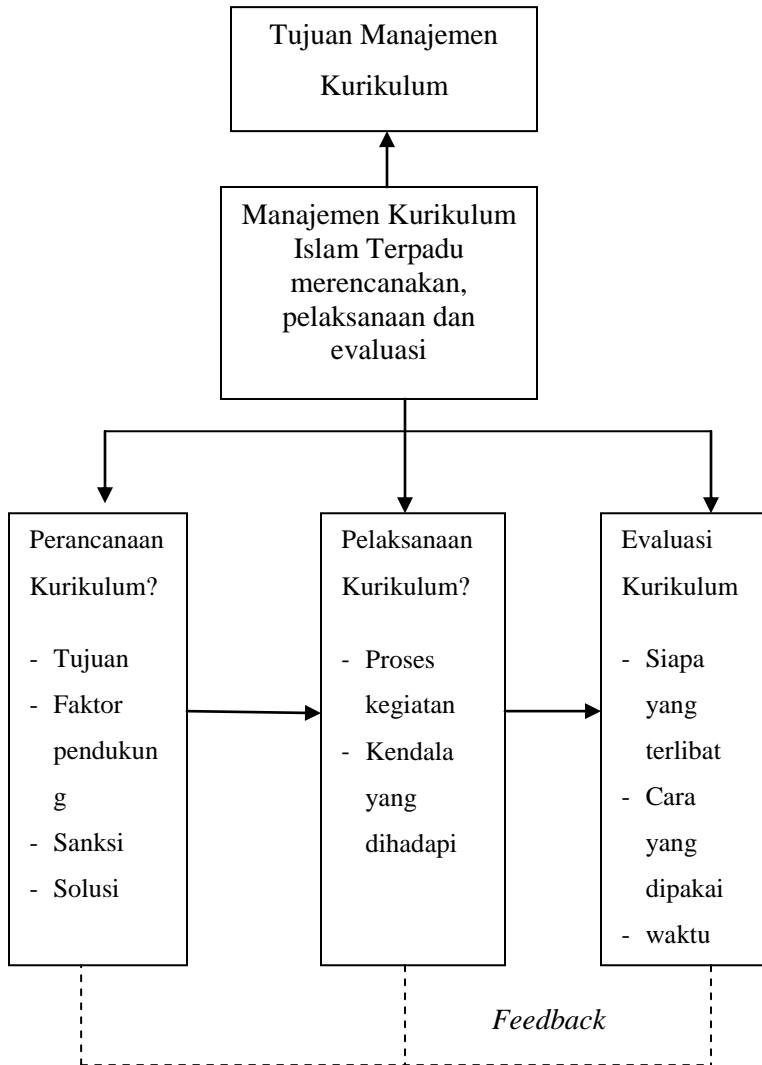
E. Kerangka Berpikir

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, salah satunya manajemen kurikulum. Dalam manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus ada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang saling berhubungan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang diinginkan oleh sekolah.

Manajemen kurikulum Islam Terpadu yang ada di SD IT Al-Firdaus membahas mulai dari perencanaan terdiri dari tujuan, siapa yang terlibat, waktunya, faktor pendukung, sanksi, solusi dalam perencanaan kurikulum. Sedangkan pelaksanaan terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, faktor pendukung, kendala dan solusi. Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi terdiri dari siapa yang mengevaluasi bagaimana cara mengevaluasi dan cara yang digunakan. Jadi dari evaluasi tersebut akan menghasilkan evaluasi, dimana akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan rencana kedepan, dari hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bayangan dalam merencanakan kurikulum kedepannya dan itu berlanjut ke pelaksanaan dan evaluasi selanjutnya. Fungsi manajemen kurikulum akan berhasil di dunia pendidikan apabila saling berhubungan antara satu dengan yang

lainnya. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat diagram dibawah ini sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Adapun yang dimaksud kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengenai manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus berada di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2017-31 Januari 2017. Dalam waktu 1 bulan peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Peneliti mungkin masih mengambil data kembali ke lapangan jika data yang diperoleh selama 1 bulan tersebut belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 181

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan dan wawancara yang berhubungan dengan bagaimana Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah pernyataan dan pelaksanaan manajemen kurikulum sedangkan dokumen dan lain-lain dapat dijadikan sebagai data tambahan.² Dalam penelitian ini sumber datanya berupa:

- a) Data Primer adalah data yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan yang didapat secara langsung dari kepala sekolah dan waka kurikulum, pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik.
- b) Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer, seperti dokumen atau arsip sekolah serta dokumen yang ada di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan yang didapat dari pendidik.³

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih fokus pada bagaimana perencanaan kurikulum Islam terpadu, pelaksanaan kurikulum Islam terpadu, dan bagaimana evaluasi kurikulum Islam terpadu di SD IT

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 112

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 114

Al-Firdaus Gubug Grobogan. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan untuk observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode pengumpulan data melalui :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.⁴ Penelitian ini yang akan di wawancarai yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum sekolah, Pendidik, Peserta Didik, Orangtua Peserta didik, Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

1) Dokumen Kepala Sekolah

Melalui wawancara dengan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan sumber data primer yang berkenaan dengan keputusan dari kepala sekolah mengenai ciri khusus kurikulum yang diterapkan di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 10.00-12.00 wib.

⁴ Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Sripsi*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

2) Dokumen Waka kurikulum sekolah

Peneliti berharap agar memperoleh data-data manajemen kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2017 pukul 09.00-10.30 wib

3) Dokumen Pendidik/Guru sekolah

Peneliti berharap dapat mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 12.00 wib.

4) Dokumen Peserta Didik

Peneliti berharap dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SD IT Al—Firdaus Gubug Grobogan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017 pukul 14.30 wib.

5) Dokumen Orangtua Peserta Didik

Peneliti berharap dapat informasi pada peserta didik tentang perkembangan anak-anak mereka. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017 pukul 12.00 wib.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah cara mengumpulkan data dengan memilih dan menganalisa dokumen yang akan diteliti, baik yang tertulis, maupun yang berbentuk gambar⁵ Cara ini digunakan untuk memperoleh biodata SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan, dan data-

⁵ <http://inamayladin.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dokumen-dokumentasi> diakses tanggal 25 November 2016.

data lain terakait dengan masalah sekolah tersebut. Agar bisa mendapatkan data yang diinginkan peneliti bisa minta kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru yang bersangkutan, selanjutnya data tersebut dikaji dan dimasukkan daalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- 1) Dokumen tentang kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

Dokumen yang peneliti inginkan yakni mengenai dokumen tentang kurikulum terpadu yang ada di sekolah tersebut, bisa pula mengenai jadwal di dalamnya, dan lain sebagainya.

- 2) Dokumen kegiatan di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

Peneliti mengharapkan untuk mengetahui kegiatan sekolah, program kerja sekolah di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

- 3) Dokumen penelitian

Dokumen peneliti merupakan suatu temuan yang peneliti anggap penting selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti perlu mengabadikannya untuk mendukung penelitian ini.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui suatu pengamatan, dengan menulis terhadap keadaan objek sasaran.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan tentang kegiatan belajar dan letak geografis SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

⁶ Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Sripsi*,...hlm. 104

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa sumber data, yaitu:

- 1) Mengamati kegiatan belajar mengajar di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

Peneliti akan mengamati proses kegiatan belajar mengajar di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

- 2) Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan peneliti melaksanakan pengamatan tentang perencanaan hingga evaluasi Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan sehingga membantu peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi data – data tentang bagaimana perencanaan kurikulum hingga evaluasi Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁸

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak yang terkait di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, observasi kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, dan dokumen. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 218

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 219

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis berdasarkan pada konsep tentang Kurikulum Islam Terpadu dengan data-data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumen sebagai pemahaman peneliti tentang Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap menguatkan. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹ Tiga langkah meliputi:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari

¹⁰ Miswari, *Implementasi Kurikulum Terpadu Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang*, (Semarang: FITK UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 41

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/ kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹² Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen Kurikulum Islam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

1. Gambaran Umum SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

SD IT Al-Firdaus bertempat di Jalan Pemuda nomor 92 B, desa Gubug, Kecamatan Gubug, kabupaten Grobogan, provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini mampu memberikan layanan optimal kepada seluruh anak dengan berbagai perbedaan bakat, minat kebutuhan belajar.

SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan adalah sekolah yang berbasis Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman dengan membangun karakter kepribadian yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri peserta didik.

Selain memberikan pelayanan pendidikan SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan juga mengembangkan keterampilan, minat dan bakat anak melalui Program Ekstra kurikuler, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Pencak silat

Dalam ruang lingkup keagamaan, SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan juga mengedapankan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Baca Tulis al-Qur'an
- b. Bahasa Arab

- c. Amaliyah Romadlon
- d. Do'a Harian
- e. Shalat Dhuha
- f. Sholat Berjamaah
- g. Infaq Shadaqah
- h. Peringatan Hari Besar Islam

SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan, memulai proses kegiatan belajar mengajar pada pukul 06.50 WIB, sebelum kegiatan belajar dimulai peserta didik dan para pendidik melakukan pembiasaan keislaman berupa doa bersama, membaca *Asmaul Husna* dan pada istirahat jam pertama peserta didik melakukan shalat dhuha secara berjamaah di masjid sekolah. Dan kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 13.15 WIB.

Dengan serangkaian jadwal dan pembiasaan keislaman yang dicanangkan oleh SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan diharapkan mampu membentuk karakter kepribadian yang kuat, kokoh dan mantap dalam diri peserta didik.¹

2. Visi Misi dan tujuan SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan memiliki visi “membangun peradaban”, dan misinya sebagai berikut:

- a. Membuat lingkungan lembaga sebagai sarana tarbiyah Islamiyah shohihah.
- b. Memberdayakan potensi peserta didik untuk mencapai

¹ Dokumen gambaran umum SD IT Al-Firdaus pada tanggal 14 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

kompetensi AHA (Alim, Hafidz, Amil)

- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan menyenangkan, efisien dan Islami.
- d. Membuat kondisi yang kondusif untuk menjadi guru yang priigel, santun.
- e. Berupaya menjadi lembaga pendidikan yang profesional, ‘murah’ dan bermutu.
- f. Menempatkan diri sebagai mitra bagi keluarga , masyarakat dan pemerintah.

3. Tujuan SD IT Al Firdaus Gubug sebagai berikut.

- a. Tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi dalam jangka waktu tertentu (3 th).
Contoh: Pada tahun 2015 sekolah memiliki:
 - a) 20% peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris dengan baik.
 - b) Tim Kesenian dan Olahraga yang dapat tampil dalam acara setingkat kecamatan/kabupaten/kota.
 - c) 80% peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b. Secara Akademik mampu berprestasi di tingkat kecamatan / Kabupaten.²

B. Deskripsi Data

Manajemen kurikulum sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di SD IT Al-Firdaus Gubug dijabarkan secara terpisah dan rinci dalam sub bab ini.

² Dokumen gambaran umum SD IT Al-Firdaus pada tanggal 14 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

1. Perencanaan kurikulum SD IT Al Firdaus Gubug

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun serangkaian kegiatan pembelajaran di SD IT Al Firdaus Gubug untuk satu tahun dalam dua semester. Tahapan dalam penyusunan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al Firdaus Gubug dirancang dari pusat sehingga dari sekolah bersama yayasan merencanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum Ani Hidayati S.Pd.I sebagai berikut :

Hal itu terbukti dengan adanya proses kegiatan belajar mengajar mengacu pada kurikulum Islam Terpadu dan nasional. Perencanaan Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al Firdaus Gubug dirancang dari pusat. Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al Firdaus Gubug melalui analisis kebutuhan sekolah, aspirasi masyarakat, sehingga terbentuklah kurikulum. Selanjutnya rancangan kurikulum ditetapkan oleh Yayasan, Komite, pendidik, staf dan karyawan.³

Proses perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al Firdaus Gubug melalui :

a. Analisis Kebutuhan Sekolah

Analisis kebutuhan sekolah sebagai proses perencanaan kurikulum Islam Terpadu di sekolah maka semua kebutuhan sekolah harus terpenuhi secara efektif dan efisien. Analisis kebutuhan sekolah berkaitan dengan materi pelajaran, sumber belajar, media yang

³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Ani Hidayati, S.Pdi pada tanggal 11 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di sd IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

dibutuhkan, sarana prasarana. Seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum Ani Hiadayati S.Pd.I sebagai berikut :

SD IT Al-Firdaus Gubug dalam memenuhi analisis kebutuhan sekolah dengan mengedepankan sarana prasarana apa yang menjadi kebutuhan sekolah sehingga sekolah merancang kurikulum sesuai dengan apa yang dibutuhkan disekolah.⁴

Dari hasil penelitian di lapangan dalam memenuhi kebutuhan sekolah sarana prasarana pendidikan sangat dibutuhkan. Adapun sarana yang dibutuhkan meliputi ruang belajar peserta didik, peralatan belajar yang digunakan, media belajar, sumber-sumber belajar, masjid, dan halaman sekolah. Karena sekolah ini dalam tahap merintis usianya baru sepuluh tahun maka sarana yang ada di sekolah dimanfaatkan semaksimal mungkin. Sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang mempunyai nilai spiritual dan religious yang kuat. Agama Islam di SD IT Al Firdaus merupakan inti dari kurikulum Islam Terpadu, maka nilai keagamaan harus terpenuhi agar dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara maksimal.⁵

b. Aspirasi Masyarakat

Seperti yang diungkapkan dengan oleh kurikulum Ani Hiadayati S.Pd.I sebagai berikut :

Pihak sekolah berkoordinasi dengan masyarakat akan pentingnya kebutuhan pendidikan sekarang yang Islami dan

⁴ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Ani Hidayati, S.Pdi pada tanggal 11 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di sd IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

⁵ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat dalam proses pendidikan.⁶

Dari hasil penelitian di lapangan peneliti mengamati bahwa di SD IT Al-Firdaus Gubug aspirasi masyarakat dalam proses perencanaan kurikulum sangat dibutuhkan, karena peserta didik, pendidik dan masyarakat yang masuk di sekolah mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu sekolah berusaha untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, sehingga pihak sekolah merencanakan kurikulum Islam Terpadu yang bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat. Ini dapat dibuktikan pihak sekolah menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, melibatkan masyarakat dan orang tua peserta didik dalam kegiatan sekolah, mengundang masyarakat dalam kegiatan sekolah, menghadiri pertemuan sekolah untuk mengetahui perkembangan peserta didik melalui market day.⁷

Untuk mencapai visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan, sekolah membutuhkan kurikulum Islam Terpadu untuk melaksanakan semua kegiatan yang ada di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan kebutuhan. Sekolah dalam merancang kurikulum mempunyai acuan kurikulum dari pusat yaitu jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT). Kemudian tahapan yang harus dilalui yaitu rapat koordinasi sebelum pelaksanaan kegiatan belajar

⁶ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Ani Hidayati, S.Pdi pada tanggal 11 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di sd IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

⁷ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

mengajar di mulai untuk menentukan arah kebijakan yang di dalamnya ada program rencana anggaran, rencana kegiatan tahunan sekolah, menyusun rencana kerja sekolah. Kemudian dari program sekolah di analisis bersama kepala sekolah, waka kurikulum, para pendidik, dan hasilnya disampaikan ke yayasan.⁸

Selanjutnya dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu semua arah kebijakan mengikuti dari pusat, tetapi SD IT Al-Firdaus Gubug lokasinya di daerah maka semua yang dari pusat tidak semuanya di sampaikan di sekolah terutama masalah pembiayaan, maka sekolah dalam merencanakan keuangan diawal tahun disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ali Musyafak S.A.g sebagai berikut :

Dalam merencanakan pembiayaan dari pusat pihak sekolah tidak semuanya dilaksanakan, karena disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Tetapi yang terpenting yakni pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keislaman tetap dimasukkan dan tanggap terhadap lingkungan.⁹

Perencanaan kurikulum Islam Terpadu SD IT Al-Firdaus Gubug juga melibatkan warga sekolah serta melibatkan orang tua peserta didik yang bertujuan untuk memberikan masukan aspek kepribadian peserta didik. Karena dari pihak orang tua dapat diketahui bahwa mereka menginginkan anak-anaknya mempunyai akhlak yang

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

baik dan mempunyai budaya Islami. Selain terlibat dalam membangun kepribadian peserta didik dari orang tua juga terlibat dalam perencanaan dalam mengembangkan potensi keagamaan terhadap peserta didik ketika di sekolah maupun di rumah. Dalam mengembangkan kepribadian peserta didik orang tua peserta didik percaya sepenuhnya kepada sekolah karena sudah mengetahui yang diajarkan disekolah.¹⁰

Kemudian hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu yakni waktu, karena di SD IT Al-Firdaus Gubug merupakan sekolah yang mengutamakan nilai-nilai keislaman, adanya pengembangan diri sehingga waktu yang dipakai benar-benar panjang. Selain itu faktor pendukung sangat dibutuhkan dalam perencanaan kurikulum seperti sarana prasarana merupakan salah satu yang digunakan untuk terlaksanannya kurikulum Islam Terpadu.¹¹

2. Pelaksanaan Kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug

Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug yang telah ditetapkan oleh Yayasan, Komite, waka kurikulum, pendidik, dan kepala sekolah, selanjutnya dilaksanakan oleh sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan

¹⁰Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik Bapak Subardi pada tanggal 14 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

¹¹ ¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

perencanaan.

Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug, sekolah melaksanakan kurikulum dari dinas pendidikan nasional dengan kurikulum yang dimiliki SD IT Al-Firdaus yaitu kurikulum Islam Terpadu dan beberapa pengembangan muatan yang dari kurikulum Islam Terpadu. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan bisa menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Adapun cara yang digunakan yaitu :

- a. Memasukkan nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajaran umum.

Kemudian dari hasil pengamatan di lapangan peneliti mengamati bahwa di SD IT Al-Firdaus Gubug telah melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik berupa kegiatan salat duha, salat zuhur berjamaah, baca al qur'an, tahfidh, doa bersama sebelum kegiatan pelaksanaan belajar mengajar, dan memakai jilbab bagi yang perempuan. Kegiatan tersebut wajib di ikuti oleh peserta didik yang diawasi langsung oleh pendidik.¹²

Berdasarkan pengamatan di lapangan peneliti mengamati bahwa pada nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Firdaus Gubug dapat berjalan dengan baik,. Dari pengamatan tersebut, terlihat adanya kegiatan sholat berjamaah di masjid, sebagian besar peserta didik melakukan sholat Dhuha pada

¹² Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

jam istirahat pertama, pelaksanaan kegiatan di hari besar keagamaan, peserta didik membaca Alqur'an dan do'a sebelum proses belajar mengajar, peserta didik perempuan diharuskan mengenakan jilbab setiap hari. Hasil pengamatan langsung dalam kegiatan sehari-hari masih ada anak didik perempuan yang tidak menggunakan jilbab di lingkungan rumahnya. Hal tersebut komitmen pada diri peserta didik belum sepenuhnya dihayati.¹³

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pkn sedang berlangsung di dalam kelas, pendidik mengambil beberapa ayat-ayat Alqur'an maupun Hadis Nabi, pendidik memadukan proses pembelajaran dengan ayat-ayat Alqur'an yang relevan, dengan peserta didik membaca Alqur'an dan doa bersama sebelum dan sesudah proses kegiatan belajar mengajar selesai. Pelaksanaan lain dalam memadukan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran pkn yaitu upacara bendera, keadaan social, budaya, peka terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut wajib diikuti peserta didik dan warga sekolah tanpa kecuali.¹⁴

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA sedang berlangsung di dalam kelas, pendidik mengambil ayat al qur'an dan hadis yang relevan, dengan peserta didik membaca al qu'an dan membaca doa bersama sebelum dan sesudah proses

¹³ Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

¹⁴ Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

kegiatan belajar mengajar selesai. Hasil pengamatan langsung dalam kehidupan sehari-hari semua warga sekolah membiasakan hidup sehat dan bisa membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat.¹⁵

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS sedang berlangsung pendidik mengambil beberapa ayat al qu'ran dan hadis, pendidik memadukan proses pembelajaran dengan ayat al qur'an dan hadis yang relevan, dengan peserta didik membaca al qur'an dan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar selesai. Pelaksanaan yang lain dalam memadukan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran IPS yaitu menunjukkan sikap hidup rukun dalam lingkungan keluarga, saling menghormati antara anggota keluarga.¹⁶

Hal tersebut ditanggapi oleh pendidik SD IT Al-Firdaus Gubug mengatakan :

Sebagai pendidik hanya menyampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh para pendidik, dan menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan para pendidik selalu membimbing dengan tekun.¹⁷

Selanjutnya dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu selain dilakukan di lingkungan sekolah di SD IT Al-Firdaus juga

¹⁵ Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

¹⁶ Observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

¹⁷ Hasil wawancara dengan pendidik bapak Ali Murtadho ST. pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 12.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

melaksanakan di luar ruangan, tujuannya untuk menanamkan sikap peduli terhadap kehidupan dilingkungan sekitar dan untuk memberikan pengetahuan bahwa semua yang ada di dunia ini tidak lepas dari campur tangan yang maha kuasa yaitu Allah SWT. Seperti yang diungkapkan oleh peserta didik atas nama Innarotu Rossidah sebagai berikut :

Outing kelas yaitu piknik ke suatu tempat wisata untuk mencari ilmu tambahan, selanjutnya ketika melakukan wisata suruh mengamati apa yang dilihat kemudian setelah selesai langsung dikumpulkan, selain itu juga melakukan kunjungan ke sawah tujuannya untuk mengetahui ilmu pertanian.¹⁸

b. Mengembangkan pengembangan diri melalui program kurikulum Islam Terpadu.

Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik maka pihak sekolah berupaya menyusun program-program berupa pengembangan diri. Dari pihak sekolah memberikan fasilitas sesuai dengan bakat dan minat yang dibutuhkan peserta didik, mulai dari pramuka Islam Terpadu, sepak bola pencak silat, itu semua dikemas dalam intrakurikuler. Pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu diterapkan melalui pengembangan kurikulum Islam Terpadu sekolah yaitu pada pengembangan program pramuka Islam Terpadu dilaksanakan setiap hari sabtu, program ini diwajibkan bagi semua peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terprogram

¹⁸ Hasil wawancara dengan peserta didik atas nama Innarotu Rosyidah pada tanggal 12 Januari 2017 Pukul 14.30 wib dirumah peserta didik.

secara baik, sebagian pendidik di dalamnya. Selain itu pada moment tertentu sekolah mengadakan perkemahan sebagai upaya penanaman karakter, atau mengikuti perkemahan yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan Daerah, Dinas Pendidikan Propinsi maupun Dinas Pendidikan Pusat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pihak sekolah menanamkan sifat saling menghormati anantara satu dengan yang lain, bisa bekerjasama, religius, mempunyai rasa nasionalis, dan peduli terhadap lingkungan.¹⁹

c. Pengembangan program melalui kegiatan keagamaan

Pengembangan program keagamaan di Sekolah dilaksanakan dengan agenda menjalankan ibadah rutin seperti melaksanakan salat duha kegiatan ini dilaksanakan pada jam istirahat pertama para peserta didik saling bergantian melaksanakan solat duha, solat zuhur berjamaah kegiatan ini dilaksanakan waktu solat zuhur tiba, melaksanakan peringatan hari besar agama dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah. Dari hasil penelitian di lapangan sekolah dalam mengembangkan program keagamaan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu manasik haji, kegiatan tersebut dilaksanakan pada musim haji dan dilakukan di lapangan tujuannya untuk melatih para peserta didik untuk lebih mengenal dan memahami tentang pelaksanaan ibada haji, kemudian kegiatan malam bina iman dan takwa (mabit) program tersebut dilaksanakan satu bulan sekali pada minggu pertama dan diikuti oleh semua peserta didik. Tujuan tersebut

¹⁹ Dokumen pelaksanaan kegiatan pengembangan kegiatan keagamaan SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

dilakukan untuk meningkatkan keimanan para peserta didik dan melatih dalam melaksanakan kegiatan ibadah diwaktu malam hari.²⁰

d. Pengembangan program melalui kegiatan muatan lokal

Pengembangan muatan lokal yang diterapkan di SD IT Al-Firdaus Gubug disesuaikan dengan kondisi daerah, Karena sekolah tersebut lokasinya di daerah maka disesuaikan dengan kemampuan daerah, tetapi pihak sekolah berusaha memberikan yang terbaik bagi semua warga sekolah. Seperti sarana prasarana, dan pendidik merupakan pendukung terlaksananya muatan lokal yang ada di sekolah. Tujuan muatan lokal yaitu memasukkan nilai-nilai keislaman untuk bekal kehidupan di masa sekarang, masa mendatang, bisa hidup mandiri, mempunyai sifat jujur, tanggung jawab, bisa kerjasama dan peka terhadap lingkungan sekitar.²¹

Pengembangan muatan Lokal merupakan materi pelajaran, sehingga pihak sekolah harus melaksanakan untuk setiap muatan lokal yang diselenggarakan. Adapun pelaksanaan muatan lokal kurikulum Islam Terpadu di Sekolah yaitu baca dan Tahfidz al qur'an. Pada pengembangan muatan lokal baca al qur'an dan Tahfidz dilaksanakan ketika proses kegiatan belajar mengajar Alqur'an dan peserta didik wajib mengikutinya. Pada kegiatan tahfidh dan baca al qur'an pihak sekolah menggunakan jilid qiroati dan peserta didik

²⁰ Dokumen pelaksanaan kegiatan pengembangan kegiatan keagamaan SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

²¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

mencari sesuai dengan jilidnya masing-masing. Pada kegiatan baca al qur'an dan tahfidh pendidik memantau langsung dan apabila dalam kegiatan ini ada peserta didik yang masih kurang maka harus mengulang sampai kriteria yang telah ditentukan Metode yang digunakan dalam baca al qur'an yaitu dengan metode qiroati. Harapan dari sekolah peserta didik setelah keluar dari SD IT Al-Firdaus Gubug haafal juz amma..²²

Dalam hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan mentoring setiap hari senin setelah jam pulang sekolah dimulai pukul 13.00-14.00 wib. Tujuan dari kegiatan mentoring adalah untuk memberikan materi tambahan kepada peserta didik berupa pembinaan agama Islam dengan benar. Dalam kegiatan mentoring setiap kelompok dibagi tiga sampai sepuluh peserta didik dan satu pembimbing, kemudian yang mengikuti kegiatan mentoring mulai dari kelas empat sampai kelas enam karena peserta didik sudah mampu menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Dengan adanya kegiatan mentoring, sekolah berharap tidak ada tawuran antar peserta didik satu sama lain.²³

Hal ini juga diperkuat oleh kepala sekolah bahwa para pendidik juga ada mentoring seperti halnya peserta didik, tujuannya untuk meningkatkan ilmu keagamaan dan pengetahuan umum. Karena

²² Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Ani Hidayati, S.Pdi pada tanggal 11 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di sd IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

²³ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

tujuan dari perencanaan kurikulum Islam Terpadu adalah untuk menyediakan berbagai macam keterampilan yang pada akhirnya bisa bermanfaat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²⁴

Selain itu para orang tua peserta didik setiap satu bulan sekali diundang ke sekolah untuk mengikuti parenting. Tujuannya yaitu untuk memberikan wawasan pengetahuan keagamaan, pengetahuan umum, menyampaikan perilaku para peserta didik. Pada kegiatan ini pelaksanaannya di lakukan di kelas masing-masing tetapi untuk kegiatan mentoring di akhir semester dilaksanakan secara terbuka di halaman sekolah.²⁵

Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu peran orang tua juga ikut ambil bagian dalam memajukan perkembangan pendidikan peserta didik. Tujuan dari orang tua dilibatkan yaitu untuk memberikan masukan terhadap sekolah agar dalam pelaksanaan kurikulum bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan diawal.²⁶

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug seperti pada umumnya. Tetapi terkadang pihak sekolah mengajak para peserta

²⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

²⁵ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

²⁶ Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik Bapak Subardi pada tanggal 14 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

didik belajar di luar ruangan seperti teras sekolah untuk menghilangkan kejenuhan.²⁷

Sebagai orang tua disekolah, para pendidik memiliki kewajiban untuk membina, membimbing, mengarahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ketika di sekolah. Tujuannya yakni untuk mampu memimpin hidupnya sendiri sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena SD IT Al-Firdaus Gubug didirikan tidak hanya memperkaya diri dan mencari peserta didik sebanyak mungkin, akan tetapi untuk melatih sifat spiritual nilai-nilai keislaman, mengedepankan sifat jujur, dan menghargai orang lain.²⁸

Sarana pendukung yang dipakai sebagai sarana belajar yakni : masjid, ruang belajar atau kelas, para pendidik harus berkualifikasi semua mulai dari kepala sekolah sampai karyawan punya standar akademik. Sedangkan faktor pendukung yang lain yaitu dari orang tua peserta didik mereka merasa senang dengan adanya kurikulum Islam Terpadu.²⁹

²⁷ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

²⁸ Dokumen kegiatan belajar mengajar SD IT Al-Firdaus pada tanggal 14 Januari 2017 pukul 09.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

²⁹ Observasi SD IT Al-Firdaus Gubug Gubug Grobogan pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 13.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

3. Evaluasi Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al Firdaus Gubug

Dalam rangka pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug setelah perencanaan dan pelaksanaan, hal yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi kurikulum Islam Terpadu. Pendidik, waka kurikulum dan kepala sekolah selaku penanggung jawab kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug melakukan evaluasi, dengan tujuan mengetahui perkembangan dan peningkatan atas pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa di SD IT Al-Firdaus Gubug dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu jenis evaluasi yang digunakan dengan cara :

a. Evaluasi kepribadian peserta didik

Evaluasi kepribadian peserta didik, pihak sekolah melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali dengan pemantauan langsung terhadap peserta didik. Tujuan dari evaluasi kepribadian peserta didik yaitu untuk mengetahui seberapa jauh dalam menangkap materi yang diberikan pendidik selama satu bulan. Selain itu juga untuk membiasakan melaksanakan ibadah tanpa ada paksaan serta adanya perangkat pembelajaran dan pemantauan terhadap pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu dalam proses belajar mengajar.

Dalam evaluasi kepribadian peserta didik yang dilakukan pada setiap satu bulan sekali ada semacam rapot seperti rapot semester di dalamnya memuat sepuluh karakter yang harus ditempuh oleh setiap

peserta didik sepeuluh karakter tersebut adalah aqidah yang bersih (*salimul aqidah*), ibadah yang benar (*shahihul ibadah*), pribadi yang matang (*matinul khuluq*), mandiri (*qodirun alalkasbi*), cerdas dan berpengetahuan (*mustaqqaful fikri*), sehat dan kuat (*qawiyatul jismi*), bersungguh-sungguh dan disiplin (*mujahidin linafsihi*), tertib dan cermat (*munazhzhah syuunihi*), efisien (*harisan alaqtih*), bermanfaat (*naf'un lighoirihi*). Dari sepuluh karakter tersebut diharapkan peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan benar. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam evaluasi kepribadian peserta didik karena menyangkut dengan kegiatan peserta didik yang berupa pelaksanaan ibadah sampai akhlakunya yang dipantau melalui rapat.³⁰

b. Evaluasi harian

Evaluasi setiap hari para pendidik selalu bertanya kepada peserta didik mengenai solat, bagaimana membantu orang tua ketika dirumah.³¹ Dari pihak waka kurikulum melakukan pemantauan langsung proses kegiatan belajar mengajar, kemudian apa yang dicapai peserta didik untuk bahan evaluasi. Sehingga para peserta didik merupakan sebagai tolak ukur dalam proses pembelajaran.³²

³⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

³¹ Hasil wawancara dengan guru kelas empat bapak Ali Murtadho ST. pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 12.00 wib di sd it al-firdaus Gubug Grobogan.

³² Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Ani Hidayati, S.Pdi pada tanggal 11 Januari 2017 Pukul 09.00 wib di sd IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

c. Evaluasi manajemen kurikulum Islam Terpadu

Selanjutnya dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus dilakukan secara bersama-sama tanpa kecuali. Setiap akhir pekan ada rapat koordinasi, tujuannya yaitu untuk membahas masalah peserta didik selama satu minggu dan membahas satu minggu yang akan datang. Hal ini yang diungkapkan oleh beliau selaku kepala sekolah Bapak Ali Musyafak, S.A.g sebagai berikut :

Tujuan dilakukan evaluasi kurikulum di akhir pekan yaitu untuk membahas permasalahan peserta didik dari hasil belajar peserta didik pada satu minggu ini dan membahas kegiatan belajar mengajar pada satu minggu yang akan datang.³³

Dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug selain melibatkan para pendidik, waka kurikulum dan kepala sekolah juga melibatkan dari pihak yayasan. Ini dilakukan tujuannya yaitu untuk mencari solusi jalan keluar dalam pengelolaan kurikulum Islam Terpadu dan bagaimana memajukan kurikulum Islam Terpadu yang ada di sekolah di masa mendatang.³⁴

Sehingga setiap evaluasi, kepala sekolah selaku penanggung jawab kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug bertindak sebagai pengawas atas pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu, apakah kurikulum tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah

³³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

³⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas empat bapak Ali Murtadho ST. pada tanggal 12 Januari 2017 pukul 12.00 wib di sd it al-firdaus Gubug Grobogan.

ditetapkan. Dengan demikian, evaluasi kurikulum Islam Terpadu menjadi bagian penting dalam tahap pengelolaan kurikulum Islam Terpadu, karena hasil evaluasi tersebut menjadi dasar perencanaan kurikulum Islam Terpadu kedepannya.³⁵

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan tentang evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug, lebih fokus pada evaluasi kepribadian setiap peserta didik dan evaluasi harian. Dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan pada awal kegiatan proses belajar mengajar. Evaluasi kurikulum Islam Terpadu tidak hanya berbentuk tes tertulis tetapi setiap hari ketika di sekolah peserta didik dievaluasi dengan cara ditanya langsung saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung tujuannya untuk melatih kecerdasan peserta didik. Sehingga nilai tersebut bisa dimasukkan dalam hasil akhir semester.

C. Pembahasan

1. Perencanaan kurikulum SD IT Al-Firdaus Gubug

Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug sudah ada panduan dari pusat yaitu jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT). Adapun yang terlibat dalam merancang kurikulum Islam Terpadu yaitu para pendidik, waka kurikulum, kepala sekolah,

³⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Musyafak, S.Ag pada tanggal 9 Januari 2017 Pukul 10.00 wib di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan.

yayasan, dan komite sekolah. Pada bagian ini tahapan perencanaan kurikulum melalui analisis kebutuhan sekolah, dengan cara mengidentifikasi kebutuhan yang akan digunakan oleh sekolah selama satu tahun seperti peralatan belajar yang dibutuhkan, ruang belajar, sumber-sumber belajar dan masjid sekolah. Kemudian tahapan perencanaan kurikulum melalui aspirasi masyarakat, sekolah dalam merencanakan kurikulum aspirasi masyarakat sangat dibutuhkan karena para peserta didik yang masuk di sekolah memiliki latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu sekolah merancang kurikulum yang bisa diterima oleh semua masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Asep Hermawan, Novi Resmini dan Andayani dalam merancang kurikulum Islam Terpadu ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya menetapkan materi pelajaran yang akan dipadukan, mempelajari kompetensi pada setiap materi pelajaran, mempelajari hasil kegiatan belajar mengajar dalam setiap materi pelajaran, memilih dan menetapkan tema, menyusun silabus kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan tema dengan ayat-ayat al qur'an dan hadis pada setiap materi pelajaran.³⁶ Dengan demikian sebagaimana yang dikatakan Asep Hermawan, Novi Resmini dan Andayani sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Karena lokasi sekolah berada di daerah maka menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, tetapi sekolah dalam merencanakan kurikulum sesuai dengan acuan yang ada. Jadi tahapan dalam merencanakan

³⁶ Asep Hernawan, Pembelajaran Terpadu di SD, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014). hlm 419-420

kurikulum Islam Terpadu sudah sesuai dengan yang direncanakan. Karena dalam merancang kurikulum Islam Terpadu disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, maka dalam menyusun anggaran disesuaikan dengan kemampuan masyarakat.

2. Pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug

Pada pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu sekolah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan cara menyisipkan nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajaran yang dari dinas pendidikan nasional. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki para peserta didik pihak sekolah mengembangkan beberapa pengembangan yang dikemas menjadi program ekstrakurikuler dan pengembangan muatan lokal. SD IT Al-Firdaus dalam tahap merintis maka dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu semua yang ada dilingkungan sekolah dimanfaatkan untuk kegiatan operasional. Karena SD IT Al-Firdaus didirikan tidak hanya mencari peserta didik sebanyak mungkin dan lulusan sebanyak-banyaknya akan tetapi lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dan mencetak generasi yang religius, tanggap terhadap lingkungan sekitar serta bisa mandiri dalam mengaktualkan kehidupan sehari-hari.

Jadi secara umum pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug sudah sesuai dengan yang direncanakan diawal, mulai dari sarana dan prsarana yang dibutuhkan, sumber belajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar semua

tak lepas dari peran orang tua peserta didik dalam memajukan kurikulum Islam Terpadu. karena sekolah tersebut dalam proses merintis sehingga aspirasi yang masuk dari orang tua peserta didik dan warga masyarakat sangat dibutuhkan untuk memajukan lembaga pendidikan yang ada di SD IT Al-Firdaus Gubug.

3. Evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug

Menurut Scriven yang dikutip dari buku Rusman dijelaskan membuat perbedaan antara evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Dalam evaluasi sumatif, evaluasi berfungsi untuk menetapkan seluruh evaluasi program termasuk menilai semua manfaat program tertentu dalam kaitannya dengan kontribusi terhadap kurikulum sekolah secara menyeluruh. Dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug juga menggunakan evaluasi sumatif atau ulangan umum. Evaluasi sumatif atau evaluasi akhir semester dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan nasional sedangkan untuk evaluasi kepribadian dilaksanakan pada satu bulan sekali dan yang membuat dari sekolah sendiri sesuai dengan panduan dari kurikulum Islam Terpadu. Evaluasi formatif meliputi pembuatan penilaian dan usaha untuk menentukan sebab-sebab khusus. Informasi yang diperoleh dalam evaluasi formatif memberi kontribusi terhadap revisi program, ini memungkinkan pengembangan kurikulum untuk mengubah dan

mengembangkan kurikulum sebelum menetapkan bentuk final.³⁷ Evaluasi formatif di SD IT Al-Firdaus Gubug dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian untuk mengetahui hasil kegiatan belajar mengajar setelah materi pelajaran disampaikan.

Pada format evaluasi kepribadian peserta didik sama seperti evaluasi akhir semester, tetapi dalam membagi hasil kegiatan evaluasi kepribadian lebih cepat daripada evaluasi akhir semester. Sedangkan untuk evaluasi akhir semester hasilnya diberikan sesuai dengan kalender pendidikan nasional. Sehingga tujuannya diberikan evaluasi kepribadian sama evaluasi akhir semester yaitu untuk mengetahui kemampuan para peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas baik pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang agama Islam selama waktu yang telah ditentukan. Evaluasi kepribadian peserta didik di pantau langsung oleh para pendidik dan para orang tua peserta didik. pada tahap ini peran orang tua sangat dibutuhkan mengetahui perkembangan peserta didik bagaimana terutama dalam melakukan ibadah solat waktu di rumah. Jadi secara umum tahapan dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah maupun dari orang tua peserta didik.

³⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada,2009). hlm. 101

D. Kelemahan Penelitian

Adapun kelemahan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

Peneliti sulit mengembangkan analisis dan mendeskripsikan hasil wawancara dari responden yang peneliti wawancarai karena kurang lengkapnya data yang di sampaikan oleh responden pada peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan peneliti setelah melakukan penelitian tentang manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug dirancang dari pusat jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT). Kemudian dari pihak sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan waka kurikulum, kepala sekolah, para pendidik dan staf untuk menentukan program yang akan diterapkan di sekolah. Karena lingkungan sekolah yang berbeda dengan lingkungan yang ada di pusat, maka kurikulum tersebut tidak diterapkan semua disekolah. Pihak sekolah hanya memilih program dengan meilihat kondisi lingkungan masyarakat dan tetap menyisipkan nilai-nilai keislaman dalam merancang kurikulum Islam Terpadu.
2. Pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu SD IT Al-Firdaus Gubug dilakukan dengan dua metode yang pertama, memasukkan nilai-nilai keislaman pada setiap kegiatan belajar mengajar untuk menanamkan ajaran agama Islam yang dipadukan dengan pengetahuan umum. kedua kegiatan pengembangan melalui program-program sekolah dan pengembangan muatan lokal. Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu karena SD IT Al-

Firdaus ikut dinas pendidikan maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengikuti peraturan dari dinas pendidikan tetapi tetap selalu menyisipkan dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug dilakukan dengan cara mengadakan rapat koordinasi pada setiap akhir pekan untuk membahas hal-hal yang terjadi selama satu minggu sebagai evaluasi satu minggu yang akan datang. Selain itu di sekolah juga ada evaluasi kepribadian peserta didik yang diberikan satu bulan sekali.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, maka apa yang diharapkan lebih baik dalam Manajemen Kurikulum Islam Terpadu maka peneliti ingin memberikan saran kepada SD IT Al-Firdaus Gubug :

1. Semua pendidik harus selalu mencari pembaharuan dan pengetahuan agar setiap kegiatan belajar mengajar peserta didik sebagai sasarannya bisa mendapatkan sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Berkaitan dengan sarana dan prasarana maka harus menambah ruang kepala sekolah karena ruang kepala sekolah masih di rumah orang lain dan belum punya ruangan sendiri.
3. Pihak sekolah diharapkan bisa membuka peserta didik yang lebih banyak yang sebelumnya dua kelas mungkin bisa ditambah lagi.
4. Dari yayasan, kepala sekolah dan pendidik diharapkan meningkatkan sumber daya manusia agar kedepan bisa memajukan sekolah yang didirikan bisa dlirik masyarakat luas sehingga para orang tua senang menyekolahkan anaknya ke SD IT Al-Firdaus Gubug.

C. Penutup

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang maha sempurna. Atas segala pertolongannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengaharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin M. Tatang. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathoni Abdurrohmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamid Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Media.
- Helmi Acep. 2003. *Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hermawan Hery Asep dkk. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*, Tangerang : Universitas Terbuka.
- Hermino Agustinus. 2014. *Manajemen Berbasis Karakter Konsep (Pendekatan dan Aplikasi)*, Bandung : Alfabeta.
- Hidayat Soleh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Jurnal Pendidikan Islam*. 2008. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Kurniadin Didin. 2014. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Arruz-Media.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori Praktik dan Penilaian)*, Bandung : Alfabeta.
- Miswari. 2015. *Implementasi Kurikulum Terpadu Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang*, Semarang : FITK UIN Walisongo Semarang.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-ruz Media.
- Moelong J. Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Neolaka Amos. 2014. *Metode Penelitian Praktek dan Statistik*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : Rajawali Press.
- Sanjaya Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sarosa Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suryanto Adi, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang: Universitas Terbuka.

- Triwiyanto Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Shihab Quraish M. 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati.
- Ujiati Tri. Syaifurahman. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*, Jakarta : PT. Indeks.
- Ulfa Fakhriatul. 2003. *Pola Pendidikan Terpadu di SD Ma'arif Terpadu Gunung Pring Muntinan Magelang*, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Usnadhiyah Nurul. 2003. *Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam upaya meningkatkan perilaku sosial peserta didik di SD IT Truko Muhammadiyah Kangkung Kendal*, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Yamin Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta : Diva Press.
- Zaini Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : Teras
- <http://inamayladi.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dokumen-dokumentasi>.diakses tanggal 25 November 2016.
- <https://www.scribd.com/doc/268011301/Dani-Jurnal> Manajemen Kurikulum Terpadu

LAMPIRAN 1

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2017

Informasi : Ali Musyafak Sag. (Kepala Sekolah)

Lokasi : SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan

Waktu : 10.00 WIB

A. Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Perencanaan diawali dengan namanya rapat koordinasi untuk menentukan arah kebijakan yang akan dilaksanakan diantaranya menentukan anggaran yang akan digunakan selama satu tahun
2	Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau perencanaan sudah ada standarnya yaitu dari jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT) kemudian dipadukan dengan nilai-nilai kesialaman dalam semua merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan
3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT	Kalau masalah waktu sekolah tidak bisa melenceng dari pusat karena lokasi sekolah berada di daerah maka harus

No	Pertanyaan	Jawaban
	Al-Firdaus	menyesuaikan dengan lingkungan sekitar
4	Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Sarana karena sekolah sedang tahap merintis maka semua yang ada di lingkungan sekolah maka sangat dibutuhkan
5	Apa yang menjadi tujuan diterapkan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug?	Tujuan utama yaitu untuk menekankan pendidikan sebagai penguat keimanan bagi semua warga sekolah
6	Bagaimana sanksi yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu Islam Terpadu	Secara lembaga ada aturan maka semua yang masuk di sekolah harus membuat surat pernyataan dan sampai saat ini belum ada masalah
7	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau mengatasi masalah kita berkoordinasi dengan yayasan karena yayasan yang pada akhirnya yang akan menentukan

B. Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Terkait pelaksanaan kurikulum dari dinas pendidikan yang dipadukan dengan kurikulum Islam Terpadu kemudian dikembangkan dengan muatan lokal
2	Bagaimana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Untuk waktu karena ada beberapa tambahan muatan lokal yang sekaligus bagian integral dalam proses kegiatan belajar mengajar
3	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Faktor pendukung karena memang kita bagian dari pengembangan program seperti sarana dan prasarana kita jadikan faktor utama dalam pelaksanaan kurikulum
4	Bagaimana peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Berkaitan tanggung jawab sebagai kepala sekolah dalam hal kurikulum, karena memang bagian yang harus kita upayakan semaksimal mungkin kita berikan amanah kepada

No	Pertanyaan	Jawaban
		waka kurikulum yang mengelola kurikulum
5	Bagaimana cara waka kurikulum mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Intinya memang kurikulum itu dari atas ke bawah mau tidak mau yang namanya pendidik harus mengikuti apa yang dijadikan acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
6	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau menyimpang dari aturan yang ada, karena yang namanya pendidik harus mengikuti aturan dari yayasan, yayasan yang punya kebijakan apabila seorang pendidik tidak mengikuti aturan nanti ada surat peringatan jika tidak komitmen maka kita akan laporkan ke yayasan, yayasan yang mempunyai wewenang

C. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Untuk evaluasi secara garis besar itu ada dua yaitu evaluasi semester satu dan evaluasi semester dua, tetapi di luar teknis evaluasi semester satu dan dua ada yang namanya evaluasi kepribadian peserta didik yang diberikan satu bulan sekali dan ada rapotnya yang diberikan satu bulan sekali
2	Siapa yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau evaluasi kita bersama-sama, jadi setiap akhir pekan setelah para peserta didik pulang diadakan rapat koordinasi untuk membahas kegiatan belajar mengajar yang sudah dilalui dan yang akan dilaksanakan satu minggu ke depan
3	Apa saja kendala yang dihadapi mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus	Ya terutama kendala bersama peserta didik karena setiap peserta didik punya potensi yang berbeda-beda karena

No	Pertanyaan	Jawaban
	Gubug?	peserta didik yang masuk di SD IT Al-Firdaus Gubug dari latar belakang yang berbeda-beda
4	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Solusi evaluasi kami secara menyeluruh kita mencoba saling komunikasi dengan teman-teman kalau ada yang perlu disampaikan ya disampaikan kalau perlu sesuatu yang perlu di gali bersama ya kita laksanakan secara bersama

LAMPIRAN 2

Hari/Tanggal : Rabu,11 Januari 2017

Informa : Ani Hidayati SPdi. (Waka Kurikulum)

Lokasi : Ruang guru SD IT Al-Firdaus Gubug

Waktu : 09.00 WIB

A. Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Jadi untuk sekolah yang ikut jaringan sekolah sekolah Islam Terpadu (JSIT) itu sebenarnya sudah ada panduan dari pusat. Jadi perencanaan dari pusat dengan dipadukan kurikulum

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>nasional kemudian dari sekolah merancang kurikulum melalui analisis kebutuhan sekolah dan aspirasi masyarakat. Sekolah dalam memenuhi analisis kebutuhan sekolah dengan megutamakan sarana prasarana apa yang menjadi kebutuhan sekolah sehingga sekolah merencanakan kurikulum sesuai dengan apa yang dibutuhkan disekolah, sedangkan untuk aspirasi masyarakat pihak sekolah berkoordinasi dengan masyarakat akan pentingnya kebutuhan pendidikan yang Islami dan bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat dalam proses pendidikan</p>
2	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kepala sekolah, yasyasan, waka kurikulum, kadang-kadang juga bersama-sama seandainya jadwal nanti tabrakan tidak sama pendidik yang lain, nanti

No	Pertanyaan	Jawaban
		juga melibatkan pendidik yang lain. Jadinya kita mengedepankan musyawarah tetapi memang sudah ada panduannya JSIT harus sesuai dengan JSIT
3	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	JSIT sebagai pendukung kami jadi tidak ngarang sendiri.
4	Apa yang menjadi tujuan diterapkannya kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Jadi tujuan kurikulum Islam Terpadu supaya peserta didik yang belajar disini tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja tetapi ilmu agamanya juga ada, dan islamnya itu tidak hanya teori tetapi praktek . jadi dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah kita praktekkan seperti ngaji qiroari, tetapi kalau di sd negeri tidak ada ngaji seperti disini,. Kalau ngaji berkelompok tidak

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>perkelas, kita pakai metode qiroati per jilid, jadi jilid satu kumpul jilid satu walaupun kelas lima ya harus kumpul dengan kelompoknya dan gurunya ada sendiri. Setiap kelompok ustad ustadhahnya rata-rata ada dua dan untuk di qiroati pendidiknya ada pembinaan</p>
5	<p>Bagaimana sanksi yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?</p>	<p>Kayaknya kalau untuk sanksi belum ada karena sekolah sedang tahap merintis,tetapi kita tetap berusaha mengikuti kurikulum Islam Terpadu</p>
6	<p>Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah terkait dengan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?</p>	<p>Untuk masalah belum begitu banyak jadi kalau kita berusaha menata yang berhubungan dengan kurikulum, kalau masalah belum begitu ada.</p>

B. Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Untuk pelaksanaan Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang kami buat, disini sudah berjalan dengan baik.
2	Bagaimana waktu yang digunakan dalam dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	kalau disini membutuhkan waktu yang lama kalau di sd umum paling jam sepuluh tetapi kalau disini untuk kelas satu dan dua pulang nya jam satu kemudian untuk kelas tinggi pulang nya jam satu lebih lima belas menit.
3	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	dari yayasan sangat mendukung kemudian orang tua peserta didik sangat mendukung dengan adanya kurikulum islam terpadu yang ada di sekolah sini, jadi untuk jadwal pulang sekolah jam segini orang tua sudah menrima ketika ada nagaji tahfid mereka juga senang dapat ilmu agama lebih terus perilaku

No	Pertanyaan	Jawaban
		peserta didik yang dari sini lebih baik daripada yang lain, sebenarnya disini sering ada pertemuan dengan orang tua peserta didik ada parenting, parenting yaitu seminar membahas masalah peserta didik.
4	Bagaimana peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Biasanya terkait jadwal missal ada yang cuti melahirkan harusnya mengajar dua puluh lima jam itu jadi masalah, saya mengatasi masalah jam beliau saya bagikan ke pendidik lain yang pada jam itu kosong , jadi dua puluh lima jam pelajaran setiap minggu saya cari yang kosong mana yang pendidik tidak mengajar siapa saya serahkan pada pendidik itu saya mengatur dan tidak ada masalah.
5	Bagaimana cara waka	Alhamdulillah berjalan lancar

No	Pertanyaan	Jawaban
	kurikulum mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	sudah sesuai dengan rencana kita kayak tahfid qiroati Alhamdulillah lancar mentoring juga berjalan lancar soal duha solat zuhur disini sudah ada sedangkan kalau sd umum tidak ada.
6	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau masalah belum pernah ada kesalahan paling kita mengevaluasi setiap tahun, beberapa peserta didik belum bisa mengaji bagaimana caranya, la kita mengadakan pelatihan supaya pendidik kita lebih menjadi tahu dan bisa. Peserta didik sudah dijadwalkan pendidik pun bagaimana cara mengatasi masalah dengan pelatihan –pelatihan kalau pelatihan qiroati sering persemester tiga kali kadang-kadang sore tempatnya pindah dan qiroatai ada penanggung jawab yang mengelola terkait

No	Pertanyaan	Jawaban
		qiroati.

C. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu dalam kegiatan proses belajar mengajar di SD IT Al-Firdaus Gubug?	setiap rapat barangkali ada kekurangan atau tidak dari yayasan ada masalah apa ya melalui rapat, kita musyawarah bersama enaknya bagaimana kemudian kita mengacu pada panduan yang sudah ada.
2	Siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi dan kapan waktu mengevaluasi kurikulum di sd it al-firdaus?	yayasan yang mengevaluasi karena kita satu semester ketemu yayasan hanya sekali , kita sering rapat dengan pendidik yang lain, untuk mengevaluasi bersama kepala sekolah komite sekolah, dengan kita melihat pembelajaran kemudian apa yang dicapai peserta didik kita bisa buat mengevaluasi sebenarnya kita sudah berhasil apa belum dalam mengajar jadi tolak ukurnya

No	Pertanyaan	Jawaban
		peserta didik hasilnya bagaimana kalau kurang kita akan memperbaikinya dengan jam tambahan.
3	Apas saja kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau dikurikulum kayaknya tidak ada kalau disini kendalanya sarana dan prasarana.
4	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah terkait mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Ya sama seperti yang saya sampaikan tadi bahwa tidak ada masalah kita masih berjalan dengan baik

LAMPIRAN 3

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Informan : Ali Murtadho ST. (Pendidik)

Lokasi : Ruang guru SD IT Al-Firdaus Gubug

Waktu : 12.00 WIB

A. Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan kurikulum Islam terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	: Pembelajaran kurikulum Islam terpadu sebenarnya sudah direncanakan dari awal pembelajaran itu sebelum masuk pagi itu sudah dijadwalkan misalkan kita ingin merencanakan semester satu dan dua. Jadi sebelum semester satu kurikulum itu sudah dibuat baik dalam pembelajaran yang sifatnya umum atau mengenai sekolah islam terpadu.
2	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum Islam terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	semua kegiatan kurikulum itu tidak hanya kelas empat saja tetapi mulai dari pembahasan sampai perencanaan semua pendidik terlibat tidak hanya dikelas empat saja, ya memang

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>utamanya dikelas empat saja, tetapi diawal kegiatan belajar mengajar pendidik harus merencanakan semua, jika nanti ada kekurangan kita bisa menambahkan</p>
3	<p>Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum Islam terpadu di SD IT Al-Fidaus Gubug?</p>	<p>banyak hal karena di sd it ada agama jadi kita tidak hanya hiper aktif pada peserta didik saja tetapi juga harus pada orang tua, sekolah dan orang tua harus interaktif maka kalau tidak ada kurikulum itu tidak akan bias jalan apa yang kita harapkan.</p>
4	<p>Apa yang menjadi tujuan diterapkannya kurikulum Islam terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?</p>	<p>Yang jelas kita akan mendidik peserta didik beda dengan sd lain terutama soal dari pendidikan agamanya, akhlaknya, sopan santun kemudian prestasi yang harus didapatkan, karena kegiatan diluar sd banyak kita temukan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		moral yang tidak mencerminkan seorang muslim yang baik.
5	Bagaimana sanksi yang harus diberikan apabila melakukan kesalahan dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kita tidak mengeluarkan sanksi yang berat karena apapun sebelum merencanakan ini apabila tidak taat aturan kita tidak harus pakai kekerasan pada fisik, kita saja tidak pernah mengajarkan kata-kata yang kasar tetapi kita sering membiasakan salam ketika bertemu disekolah ataupun ketemu di jalan.
6	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah terkait dengan perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Misalkan kalau dikelas mereka melakukan kesalahan pada teman, mereka harus bertanggung jawab kenapa bias menangis dan juga harus bisa menenangkan dan minta maaf kemudian jika belum puas harus bertanggung jawab pada pendidiknya.

B. Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	untuk pelaksanaan kita sudah merencanakan dari awal semester kita sudah berjalan merencanakan yang sudah kita buat seefisien mungkin, karena dari awal sudah tertata dengan baik, kalau terjadi yang tidak diinginkan kita harus siap apapun.
2	Bagaimana waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Hampir sama dengan pembelajaran umum kita tidak membedakan satu dengan yang lain karena kita masih ikut dinas pendidikan nasional maka kita tidak mungkin jauh dari pendidikan umum hanya saja kita banyak nilai keislamannya.
3	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Faktor pendukung banyak, pendidik termasuk faktor pendukung karena tanpa ada dukungan dari wali peserta didik juga tidak bisa, dan kita

No	Pertanyaan	Jawaban
		selalu mendukung apa yang menjadi tujuan dari kurikulum Islam terpadu yang diterapkan dikelas masing-masing.
4	Bagaimana peran bapak terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Sebagai pendidik kita hanya menyampaikan yang ingin disampaikan hal-hal yang berakitan dengan keislaman contoh ketika melihat peserta didik didalam kelas berkata kotor maka kita harus menegur dan tidak boleh mengulangnya lagi dan kita selalu mamntaunya.
5	Bagaimana cara bapak mengatasi masalah terkait pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Biasanya kalau mengatasi masalah hal-hal yang tidak dinginkan kita selalu dirapatkan dengan pendidik yang lain dan dibahas bersama masalahnya apa pemecahannya bagaimana, kita selalu ada rapat setiap minggu sekali yaitu dihari sabtu setelah peserta didik pada

No	Pertanyaan	Jawaban
		pulang semua kita rapat bersama.
6	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Sesuai hasil rapat, kita bagaimana memecahkan masalah dan mencari solusi jadi hasilnya dari pendapat pendidik yang lain kita jadikan satu terus pemecahannya dari itu, misalnya ketika peserta didik sedang solat duha peserta didik tidak sepenuhnya bisa melakukan wudhu dengan baik itu kita rapatkan bagaimana cara peserta didik itu melakukan wudhu dengan baik terus kita ambil solusi berarti dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam harus ada prkatek wudhu itu tetap dirapatkan walaupun sebagian sudah ada yang bisa melakukan.

C. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Disini ada tes evaluasi kepribadian peserta didik yang nanti ada semacam seperti rapot bagaimana kepribadian peserta didik di rumah dan di sekolah. Nanti untuk kegiatan kita serahkan pada orang tua peserta didik, jadi kita punya catatan bagaimana bangun peserta didik, ketika dirumah yang menilai orang tua peserta didik, tetapi kita disekolah sudah bisa melihat langsung bagaimana cara malakukan solat dan cara melakukan wudhunya.
2	Siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu dan kapan waktu mengevaluasinya di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Yayasan yang mengevaluasi, untuk evaluasi setiap hari kita selalu menanyakan tentang solat mereka, bagaimana membantu orang tua ketika dirumah, itu sebenarnya hampir setiap hari, tetapi yang berbentuk nilai satu semester satu kali sama dengan

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>pelajan-pelajan umum, ada rapotnya juga kalau untuk evaluasi setiap hari kita evaluasi peserta didik, kadang-kadang peserta didik jika ditanya tentang solat mereka dengan sendirinya nanti takut dimarahi sama bapak ibu gurunya.</p>
3	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?</p>	<p>Kendalanya kalau tentang solat dirumah kadang-kadang jika ditanya ke peserta didik langsung biasanya suka berbohong kendalanya itu, saya dulu pernah ada peserta didik pernah ditanya taat pada orang tuanya ketika disekolah berbalik seratus delapan puluh derajat dia itu sama pendidiknya kurang sopan itu kendalanya.</p>
4	<p>Bagaimana solusi yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah terkait mengevaluasi</p>	<p>Kita selalu dirapatkan ketika rapat pada hari sabtu, setiap ada masalah pasti kita rapatkan secara bersama, jadi masalah</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	kurikulum di SD IT Al-Firdaus Gubug?	apapun semua pendidik pasti tahu permasalahannya baik dari kelas satu sampai kelas enam.

LAMPIRAN 4

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Informan : Innarotu Rosyidah (Peserta didik)

Lokasi : Rumah peserta didik

Waktu : 14.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut adik kegiatan belajar di SD IT Al-Firdaus?	Sangat menyenangkan karena pendidiknya baik baik semua
2	Kegiatan apa saja yang ada di SD IT Al-Firdaus selain belajar di dalam kelas?	Outing kelas yaitu piknik ke suatu tempat wisata untuk mencari ilmu tambahan, selanjutnya ketika melakukan wisata suruh mengamati apa yang dilihat kemudian setelah selesai langsung dikumpulkan, selain itu juga melakukan kunjungan ke sawah tujuannya untuk mengetahui ilmu

No	Pertanyaan	Jawaban
		pertanian
3	Bagaimana pendapat adik tentang kurikulum Islam Terpadu yang ada di SD IT Al-Firdaus?	Lebih ingat pada Allah, lebih mengetahui tentang kebaikan yang diajarkan disekolah, disekolah juga diajarkan solat duha, dan juga lebih mengetahui banyak tentang pendidikan agama Islam.
4	Menurut adik apa yang didapat setelah mengikuti mentoring selama ini?	Lebih mengetahui tentang akhir zaman yaitu hari kiamat dan lebih meyakini bahwa hari kiamat pasti akan datang pada waktunya, selain itu juga setiap ada mentoring juga diberi tambahan pengetahuan tentang agama Islam tujuannya agar lebih taat dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi semua yang dilarang oleh agama.

LAMPIRAN 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Informan : Subardi(Orang tua peserta didik)

Lokasi : SD IT Al-Fidaus Gubug Grobogan

Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan bapak dalam pembuatan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Saya sebagai orang tua menyekolahkan anak disini karena memang tidak sama dengan sd umum. Alasannya karena saya ketahui pendidiknya dalam mendidik peserta didik mendidik dari hati ke hati bukan menididik berdasarkan panduan buku. Yang saya lihat di sd umum hanya mengajar yang ada di buku tanpa ada rasa ingin mengubah karakter peserta didik menjadi lebih baik terutama dari aspek kepribadian. mereka hanya mengejar materi dan materi tidak bisa mengantarkan peserta didik menjadi ahklakul karimah.

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana kontribusi bapak dalam memajukan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Orang tua di beri kebebasan misalnya punya ide apa dan ide itu bisa menumbuhkembangkan perbedaan yang diberikan, saya ikut kepada pendidik supaya bacaan ngaji anak saya diperhatikan dibenarkan dengan bacaan yang benar yaitu dengan qiroati yang sudah disepakati bersama. Jadi disini peserta didik setiap hari ada pelajaran qiroati cara membaca al qur'an dengan baik, yang saya sampaikan sudah dijanjikan dengan istiqomah yang sudah kita sepakati supaya jalan terus.
3	Bagaimana keterlibatan bapak dalam perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau pembuatan kurikulum memang sebelum diajak kami sudah mengetahui yang diajarkan tidak ada yang bertentangan dengan kami maka kami anggap biasa saja. kemudian untuk pembuatan kurikulum itu memang sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
		yang bertugas sesuai dengan waka kurikulum dan semua itu sesuai dengan harapannya.
4	Bgaimana tanggapan bapak terkait kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?	Kalau saya cocok sesuai dengan Perkembangan peserta didik, karena peserta didik itu masalah sangat penting untuk menanamkan keimanan kepada allah SWT, kepada para malaikat, para nabi, para rosul, dan masa-masa itu sangat penting maka disini rasa itu ditanamkan dengan mempraktekkan rasa keimanan yaitu dengan membaca al qur'an, solat duha setiap hari dan saya yakin tidak ada di sekolah negeri kalau ada pun itu inisiatif sendiri karena program itu tidak ada oleh karena itu saya cocok anak saya sekolah disini.
5	Apakah bapak sering memberikan masukan	Sering, terutama dalam membaca al qur'an itu peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
	<p>terhadap kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug?</p>	<p>didik berbeda walaupun kelas sama, karena dari latar belakang berbeda nanti juga jilidnya tidak sama. Sama-sama kelas dua ada yang jilid satu dan jilid dua bahkan ada yang jilid tiga itu karena latar belakang keluarga yang tidak sama seperti dari lingkungan keluarga yang religious yang terbiasa mengaji maka saya menyarankan kepada pendidik disini jangan disamaratakan, maka dalam proses membaca al-qur'an dengan qiroati itu berbeda-beda sehingga pendidik disini harus sabar dalam membimbing peserta didik.</p>
6	<p>Bapak sebagai orang tua peserta didik apakah ada hubungan kerja sama terkait kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-</p>	<p>Ya ada, misalkan dalam menentukan wisata itu para pendidik diajak rapat dengan orang tua peserta didik, orang tua peserta didik undang</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	Firdaus Gubug?	kesekolah untuk membahas biaya biaya sedikit dan enak nya wisata kemana, dan manfaatnya banyak dan kita untuk pemahaman Islam, membangun keimanan jika tidak terlaksana. Maka itu saling berhubungan antara pendidi dengan orang tua peserta didik .

LAMPIRAN 6 DOKUMEN TELAH MELAKSANAKAN RISET



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU “AL FIRDAUS GUBUG”

Ijin Operasional : SK No: 421.1/2910/B/2009 NPSN: 20350710
Alamat : Jl. Pemuda No.29 Ds. Gubug Kec. Gubug Kab. Grobogan Telp.
081326233765

Email : sditgubug@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 011/SDIT-AF /1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Musafak, S.Ag
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala SDIT Al Firdaus Gubug

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Nur Edy Doso Atmojo
No. Mahasiswa : 123311032
Program/Tingkat : S 1
Perguruan Tinggi : UIN WALISONGO Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Prof Dr. Hamka Km 2 Ngalan Semarang 50185

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 3 januari 2017 sampai 31 Januari 2017, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul : Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Di SDIT Al Firdaus Gubug Kabupaten Grobogan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



15 Januari 2018

KEPALA SDIT Al Firdaus Gubug

ALI MUSAFK, S.Ag

LAMPIRAN 7 DOKUMEN IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5976 /Un. 103/D.1/TL.00./12/2016

Semarang, 21 Desember 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Muhammad Nur Edy Doso Atmojo

NIM : 123311032

Kepada Yth. :

Kepala SDIT AL-FIRDAUS Gubug
di Grobogan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Nur Edy Doso Atmojo

NIM : 123311032

Alamat : Desa Baturagung RT 03 RW 02 Kec. Gubug Kab Grobogan

Judul skripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SDIT AL-FIRDAUS GUBUG GROBOGAN.**

Pembimbing I : Danusiri, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 bulan pada tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



..... Bidang Akademik

..... M. Fatah Syukur, M.Ag

..... No. 19681212 199403 1 003

Tembusan:

LAMPIRAN 8
DOKUMEN
DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL FIRDAUS GUBUG

Ijin Operasional: SK No: 421.1/2910/B/2009 NPSN: 20350710

Alamat: Jl Pemuda 29 Gubug Grobogan 58164 Telp 081326233765

DAFTAR EKSTRAKURIKULER SDIT AL FIRDAUS GUBUG

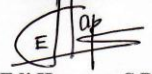
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA EKSTRA	PENGAMPU	TEMPAT	KET
1.	English Club	Anny Shofiati Yulis Setyowati Siti Yuliyanti	Ruang Kelas 5 Runag Kelas 3B	
2.	Takhfidzul Quran	Siti Istikomah Insyiah Inayah	Ruang Kelas 3A Masjid Al Akhbab	
3.	Menggambar	M Arie Murtadlo Ismadi	Ruang Kelas 2A Ruang Kelas 4	
4.	Bela Diri Pencak Silat	Hasan Alkarizmi Firman	Halaman Sekolah	
5.	Sepak Bola	Drajat Surya Sutrisno	Lapangan PUK	
6.	Bola Voly	Agus Qoribul Surisno	Lapangan PUK	
7.	Sain Komputer	Dwi Suseno	Ruang Kelas 1B	

Gubug, 29 Juli 2017



Bagian Kesiswaan


 Edi Hapsara, S.Pd

LAMPIRAN 9
DOKUMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL FIRDAUS GUBUG

Ijin Operasional: SK No: 421.1/2910/B/2009 NPSN: 20350710

Alamat: Jl Pemuda 29 Gubug Grobogan 58164 Telp 081326233765

TEMPAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER SDIT AL FIRDAUS GUBUG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. English Club (Kelas Atas) : Ruang Kelas 5
2. English Club (Kelas Bawah) : Ruang Kelas 3B
3. Takhfidzul Qur'an (Kelas Atas) : Ruang Kelas 3A
4. Takhfidzul Qur'an (Kelas Bawah) : Masjid Al Akhbab
5. Menggambar (Kelas Atas) : Ruang Kelas 2A
6. Menggambar (Kelas Bawah) : Ruang Kelas 4
7. Pencak Silat : Depan Masjid Al Akhbab
8. Sepak Bola : Lapangan PUK Gubug
9. Sain Komputer :Ruang Kelas 1B
10. Bola Voli : lapangan PUK Gubug



Kepala Sekolah

Ali Mufalak, S.Ag

Gubug, 29 Juli 2017

Bagian Kesiswaan

Edi Hapsara, S.Pd

LAMPIRAN 10

DOKUMEN JADWAL MATA PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN 2017/2018

KELAS	IA									IB									IIA									IIB								
HARIJAM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	U	10J	B	12	1M					U	F	12	F						U	11K	10	12	4G				U	2D	3E	12	9O					
SELASA	B	11K	12	B						F	12	9O							10	8O	12	3E				7D	10J	12	5C							
RABU		B								F	13HO	11K							4G	13GH	5C	2J				8N	3E	10	4G	3E						
KAMIS	B	13JO	12	B						1M	F	12	F						8N	6D	12	10J	13GH	11K	12	4G										
JUMAT	B	13JO	1M							13GO	1M	10J							3E	7D	13GH					6H	13GH	4O								
SABTU	PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul								
KELAS	IIA									IIB									IV									V								
HARIJAM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN	U	12	5C	10J	7D					U	12	2K	4C	6R					U	12							U	12	14H	2D	1E					
SELASA	9P	12	5D	10J	3D	10J	12	14H	3D	2K	4G	12	10J	13LQ	1M	13LH	12	7H	4F	5C	7J	12	13B	11K	1A	10	12	14H	2D	1E						
RABU	13LE	8P	11K	3D	8P	1M	15M	9R	4C	1M	I	13LQ	4G	1M	3J	11K	1E	13LH	14H	5C	8N	10J	4F	1A	12	14H	2D	1E								
KAMIS	4C	12	1M	15M	6R					13LE	12	7D	5C	3D					8O	12	14H	14H	I			4F	12	5C	6E	3J	6J	12	1A	9M	3B	
JUMAT	2K	4C	13LE							13LE	11K								8N	11K	I					10J	8N	9A								
SABTU	PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul									PRAMUKA & Eks. Kul								

Keterangan:

	SENIN - KAMIS				JUMAT			
Item	Kls 1-2	Kls 3-6	Kls 1-2	Kls 3-6	Kls 1-2	Kls 3-6	Kls 1-2	Kls 3-6
07.00 - 07.15								
I 07.15 - 07.30	07.00 - 07.15	07.15 - 07.45	07.15 - 07.45	07.00 - 07.30				
II 07.30 - 08.25	07.15 - 08.00	07.45 - 08.15	07.45 - 08.15	07.30 - 08.00				
III 08.25 - 08.30	08.10 - 08.45	08.15 - 08.45	08.30 - 08.30					
Pembelajaran oleh Siswa								
IV 09.15 - 09.50								
V 09.50 - 10.00								
VI 10.25 - 11.00								

Makan siang

VI 11.30 - 13.00								
VIII 11.55 - 12.30	12.30 - 13.45							
XII 13.45 - 13.45	13.45 - 13.15							

Kode Guru:

A. Ali Muzafar, S.Ag

B. Siti Istikomah, S.Pd

C. Anny Shofianti, S.Pd

D. M. Arie Murtadjo, S.Pd

E. Ed Hapsara, S.Pd

F. Ernowati, S.Pd

G. Siti Yulianti, S.Pd

H. Ismadi

I. Yulis Setyowati, S.Pd

J. Dewi Kusumaningrum, S.Pd

K. Inayah Nur Hayati, S.Pd

L. Isnayih

M. Dwi Harseno, S.Pd.I

N. Hasan Alkhathami

O. Agus Gorbudjo A. S.Pd.I

P. Sri Sitawati, S.Pd

Q. Sutrisno

R.mok Nisa

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

12 (IIB - VI) = BCGHLM

12 (IA - IIB) = EFJKNQ

1

Kode mapel:
 1. PAI
 2. PKn
 3. B Indonesia
 4. Matematika
 5. IPA
 6. IPS
 7. SBK
 8. Penjas
 9. B Arab
 10. B Inggris
 11. B Jawa
 12. Cim/sy
 13. Tahfidz
 14. TIK
 15. Pertanian
 Tematik
 Mentoring

Keterangan:		
SENIN - KAMIS	JUMAT	
Kls 1 - 2	Kls 3 - 6	Kls 1 - 2
07.00 - 07.15	07.00 - 07.15	07.00 - 07.15
07.15 - 07.30	07.00 - 07.35	07.00 - 07.30
07.30 - 07.45	07.35 - 07.45	07.30 - 07.45
07.45 - 08.00	07.45 - 08.00	07.45 - 08.00
08.00 - 08.15	08.00 - 08.15	08.00 - 08.15
08.15 - 08.30	08.15 - 08.30	08.15 - 08.30
08.30 - 08.45	08.30 - 08.45	08.30 - 08.45
08.45 - 09.00	08.45 - 09.00	08.45 - 09.00
09.00 - 09.15	09.00 - 09.15	09.00 - 09.15
09.15 - 09.30	09.00 - 09.30	09.00 - 09.30
09.30 - 09.45	09.30 - 09.45	09.30 - 09.45
09.45 - 10.00	09.45 - 10.00	09.45 - 10.00
10.00 - 10.15	10.00 - 10.15	10.00 - 10.15
10.15 - 10.30	10.00 - 10.30	10.00 - 10.30
10.30 - 10.45	10.30 - 10.45	10.30 - 10.45
10.45 - 11.00	10.45 - 11.00	10.45 - 11.00
11.00 - 11.15	11.00 - 11.15	11.00 - 11.15
11.15 - 11.30	11.15 - 11.30	11.15 - 11.30
11.30 - 11.45	11.30 - 11.45	11.30 - 11.45
11.45 - 12.00	11.45 - 12.00	11.45 - 12.00
12.00 - 12.15	12.00 - 12.15	12.00 - 12.15
12.15 - 12.30	12.00 - 12.30	12.00 - 12.30
12.30 - 12.45	12.30 - 12.45	12.30 - 12.45
12.45 - 13.00	12.45 - 13.00	12.45 - 13.00
13.00 - 13.15	13.00 - 13.15	13.00 - 13.15
13.15 - 13.30	13.15 - 13.30	13.15 - 13.30
13.30 - 13.45	13.30 - 13.45	13.30 - 13.45
13.45 - 14.00	13.45 - 14.00	13.45 - 14.00
14.00 - 14.15	14.00 - 14.15	14.00 - 14.15
14.15 - 14.30	14.15 - 14.30	14.15 - 14.30
14.30 - 14.45	14.30 - 14.45	14.30 - 14.45
14.45 - 15.00	14.45 - 15.00	14.45 - 15.00
15.00 - 15.15	15.00 - 15.15	15.00 - 15.15
15.15 - 15.30	15.15 - 15.30	15.15 - 15.30
15.30 - 15.45	15.30 - 15.45	15.30 - 15.45
15.45 - 16.00	15.45 - 16.00	15.45 - 16.00
16.00 - 16.15	16.00 - 16.15	16.00 - 16.15
16.15 - 16.30	16.15 - 16.30	16.15 - 16.30
16.30 - 16.45	16.30 - 16.45	16.30 - 16.45
16.45 - 17.00	16.45 - 17.00	16.45 - 17.00
17.00 - 17.15	17.00 - 17.15	17.00 - 17.15
17.15 - 17.30	17.15 - 17.30	17.15 - 17.30
17.30 - 17.45	17.30 - 17.45	17.30 - 17.45
17.45 - 18.00	17.45 - 18.00	17.45 - 18.00
18.00 - 18.15	18.00 - 18.15	18.00 - 18.15
18.15 - 18.30	18.15 - 18.30	18.15 - 18.30
18.30 - 18.45	18.30 - 18.45	18.30 - 18.45
18.45 - 19.00	18.45 - 19.00	18.45 - 19.00
19.00 - 19.15	19.00 - 19.15	19.00 - 19.15
19.15 - 19.30	19.15 - 19.30	19.15 - 19.30
19.30 - 19.45	19.30 - 19.45	19.30 - 19.45
19.45 - 20.00	19.45 - 20.00	19.45 - 20.00
20.00 - 20.15	20.00 - 20.15	20.00 - 20.15
20.15 - 20.30	20.15 - 20.30	20.15 - 20.30
20.30 - 20.45	20.30 - 20.45	20.30 - 20.45
20.45 - 21.00	20.45 - 21.00	20.45 - 21.00
21.00 - 21.15	21.00 - 21.15	21.00 - 21.15
21.15 - 21.30	21.15 - 21.30	21.15 - 21.30
21.30 - 21.45	21.30 - 21.45	21.30 - 21.45
21.45 - 22.00	21.45 - 22.00	21.45 - 22.00
22.00 - 22.15	22.00 - 22.15	22.00 - 22.15
22.15 - 22.30	22.15 - 22.30	22.15 - 22.30
22.30 - 22.45	22.30 - 22.45	22.30 - 22.45
22.45 - 23.00	22.45 - 23.00	22.45 - 23.00
23.00 - 23.15	23.00 - 23.15	23.00 - 23.15
23.15 - 23.30	23.15 - 23.30	23.15 - 23.30
23.30 - 23.45	23.30 - 23.45	23.30 - 23.45
23.45 - 24.00	23.45 - 24.00	23.45 - 24.00
24.00 - 24.15	24.00 - 24.15	24.00 - 24.15
24.15 - 24.30	24.15 - 24.30	24.15 - 24.30
24.30 - 24.45	24.30 - 24.45	24.30 - 24.45
24.45 - 25.00	24.45 - 25.00	24.45 - 25.00
25.00 - 25.15	25.00 - 25.15	25.00 - 25.15
25.15 - 25.30	25.15 - 25.30	25.15 - 25.30
25.30 - 25.45	25.30 - 25.45	25.30 - 25.45
25.45 - 26.00	25.45 - 26.00	25.45 - 26.00
26.00 - 26.15	26.00 - 26.15	26.00 - 26.15
26.15 - 26.30	26.15 - 26.30	26.15 - 26.30
26.30 - 26.45	26.30 - 26.45	26.30 - 26.45
26.45 - 27.00	26.45 - 27.00	26.45 - 27.00
27.00 - 27.15	27.00 - 27.15	27.00 - 27.15
27.15 - 27.30	27.15 - 27.30	27.15 - 27.30
27.30 - 27.45	27.30 - 27.45	27.30 - 27.45
27.45 - 28.00	27.45 - 28.00	27.45 - 28.00
28.00 - 28.15	28.00 - 28.15	28.00 - 28.15
28.15 - 28.30	28.15 - 28.30	28.15 - 28.30
28.30 - 28.45	28.30 - 28.45	28.30 - 28.45
28.45 - 29.00	28.45 - 29.00	28.45 - 29.00
29.00 - 29.15	29.00 - 29.15	29.00 - 29.15
29.15 - 29.30	29.15 - 29.30	29.15 - 29.30
29.30 - 29.45	29.30 - 29.45	29.30 - 29.45
29.45 - 30.00	29.45 - 30.00	29.45 - 30.00
30.00 - 30.15	30.00 - 30.15	30.00 - 30.15
30.15 - 30.30	30.15 - 30.30	30.15 - 30.30
30.30 - 30.45	30.30 - 30.45	30.30 - 30.45
30.45 - 31.00	30.45 - 31.00	30.45 - 31.00
31.00 - 31.15	31.00 - 31.15	31.00 - 31.15
31.15 - 31.30	31.15 - 31.30	31.15 - 31.30
31.30 - 31.45	31.30 - 31.45	31.30 - 31.45
31.45 - 32.00	31.45 - 32.00	31.45 - 32.00
32.00 - 32.15	32.00 - 32.15	32.00 - 32.15
32.15 - 32.30	32.15 - 32.30	32.15 - 32.30
32.30 - 32.45	32.30 - 32.45	32.30 - 32.45
32.45 - 33.00	32.45 - 33.00	32.45 - 33.00
33.00 - 33.15	33.00 - 33.15	33.00 - 33.15
33.15 - 33.30	33.15 - 33.30	33.15 - 33.30
33.30 - 33.45	33.30 - 33.45	33.30 - 33.45
33.45 - 34.00	33.45 - 34.00	33.45 - 34.00
34.00 - 34.15	34.00 - 34.15	34.00 - 34.15
34.15 - 34.30	34.15 - 34.30	34.15 - 34.30
34.30 - 34.45	34.30 - 34.45	34.30 - 34.45
34.45 - 35.00	34.45 - 35.00	34.45 - 35.00
35.00 - 35.15	35.00 - 35.15	35.00 - 35.15
35.15 - 35.30	35.15 - 35.30	35.15 - 35.30
35.30 - 35.45	35.30 - 35.45	35.30 - 35.45
35.45 - 36.00	35.45 - 36.00	35.45 - 36.00
36.00 - 36.15	36.00 - 36.15	36.00 - 36.15
36.15 - 36.30	36.15 - 36.30	36.15 - 36.30
36.30 - 36.45	36.30 - 36.45	36.30 - 36.45
36.45 - 37.00	36.45 - 37.00	36.45 - 37.00
37.00 - 37.15	37.00 - 37.15	37.00 - 37.15
37.15 - 37.30	37.15 - 37.30	37.15 - 37.30
37.30 - 37.45	37.30 - 37.45	37.30 - 37.45
37.45 - 38.00	37.45 - 38.00	37.45 - 38.00
38.00 - 38.15	38.00 - 38.15	38.00 - 38.15
38.15 - 38.30	38.15 - 38.30	38.15 - 38.30
38.30 - 38.45	38.30 - 38.45	38.30 - 38.45
38.45 - 39.00	38.45 - 39.00	38.45 - 39.00
39.00 - 39.15	39.00 - 39.15	39.00 - 39.15
39.15 - 39.30	39.15 - 39.30	39.15 - 39.30
39.30 - 39.45	39.30 - 39.45	39.30 - 39.45
39.45 - 40.00	39.45 - 40.00	39.45 - 40.00
40.00 - 40.15	40.00 - 40.15	40.00 - 40.15
40.15 - 40.30	40.15 - 40.30	40.15 - 40.30
40.30 - 40.45	40.30 - 40.45	40.30 - 40.45
40.45 - 41.00	40.45 - 41.00	40.45 - 41.00
41.00 - 41.15	41.00 - 41.15	41.00 - 41.15
41.15 - 41.30	41.15 - 41.30	41.15 - 41.30
41.30 - 41.45	41.30 - 41.45	41.30

LAMPIRAN 11 DOKUMEN NILAI KOMPRE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof.Dr. Hamka Semarang 50185

Telepon (024)7601295, Faksimili (024)7615387, Website : www.fitk.walisongo.ac.id

PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : MUHAMMAD NUR EDY DOSO ATMOJO
NIM : 123311032
Judul Skripsi : MANAJEMEN KURIKULUM ISLAM TERPADU DI SD IT AL-FIRDAUS
GROBOGAN

Dinyatakan :

LULUS / TIDAK LULUS

(Nilai Kumulatif : 2.8...)

Semarang,
Sekretaris Sidang,

FATKUROJI, M.Pd.

NIP. 197704152007011032

LAMPIRAN 12
DOKUMEN EVALUASI TAHSIN DAN TAHFIDH

FORMAT PENILAIAN TAHSIN DAN TAHFID
SDIT AL- FIRDAUS GUBUG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS:V(lima)

NO.	NAMA SISWA	JLD/HALM	KRITERIA			TO TA L	R A T A 2	K E T
			TAR TIL	MKHR OJ	TAJ WID			
1	Abrisam Rafay							
2	Akhdan Ziyad Rahman							
3	Alif Akbar Ismail							
4	Annisa Maudina Ghany							
5	Arya Wicaksono Setiawan							
6	Ayesha Maulia							
7	Azkia Andini Lutfi							
8	Bryan Astari Azman							
9	Bunga Magenta							
10	Chelsea Aurelia Wibowo							
11	Daffa Maulana Muhammad							
12	Evan Rayza Wibowo							
13	Fanna Sybilla							
14	Fares Houzam							
15	Farhan Akif Wibowo							
16	Hanif Muslim Abdullah Razaq							
17	Ihyatus Sabila Husna							
18	Irhas Haiba Ulumbillah							
19	Laila nur Nafisah							
20	Livya Adista Shofiana							
21	Malika Aisha Syaqira							

RENTANG NILAI

JILID GHORIB : 90-100

JILID 4 : 82- 100

JILID 3 :76-81

JILID2:65-75

PENGUJI I

()

PENGU

JII

(
)

LAMPIRAN 13
DOKUMENEVALUASI KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK
Evaluasi Perkembangan Kepribadian Siswa
SDIT Al Firdaus Gubug

Nama : Salma Nur Hidayah

Kelas : VI (Enam)

No.	Aspek Evaluasi	Nilai	Nilai Total
I	Aqidah yang lurus		
1	Mengucapkan basmallah setiap akan berbuat	90	90.6
2	Mengucapkan terima kasih	90	
3	Mengucapkan hamdalah	90	
4	Mengucapkan istighfar	93	
5	Berdo'a kepada Allah	90	
II	Mampu beribadah dengan benar		
1	Berwudhu dengan baik	90	88.2
2	Shalat fardhu	90	
3	Shalat berjamaah	90	
4	Khusyu' dalam shalat	80	
5	Berdo'a sesudah shalat	90	
6	Membaca Al Qur'an / Mengaji	94	
7	Menghafal juz 'amma	85	
8	Berinfak setiap Jum'at	85	
9	Shalat dhuha	90	
III	Aspek akhlaq yang mapan		
1	Mencium tangan kedua orang tua	92	88
2	Mengucapkan salam kepada orang tua	92	
3	Sopan santun kepada guru	90	
4	Berjabatan tangan ketika bertemu	84	
5	Menolong orang yang membutuhkan	90	
6	Membaca do'a belajar	90	
7	Mengucapkan salam setiap masuk ruangan	90	
8	Meminta ijin setiap keluar ruang	90	
9	Membaca do'a makan minum	90	
10	Makan minum dengan tangan kanan	90	
11	Makan minum sambil duduk	90	
12	Tidak berbohong	90	
13	Tidak kasar kepada teman	80	
14	Meminta maaf ketika berbuat salah	78	
15	Tidak mengejek	90	
16	Tidak berkata kotor	90	
IV	Memiliki kesanggupan dalam menahan hawa nafsu		

1	Tidak mengambil barang yang bukan miliknya	90	83
2	Meminta ijin bila akan meminjam	80	
3	Tidak mudah marah	80	

No.	Aspek Evaluasi	Nilai	Nilai Total
V	Berusaha rapi dalam setiap urusannya		
1	Berpakaian yang rapi	80	85
2	Menulis pelajaran sesuai di buku tulis pelajaran	90	
3	Membawa buku pelajaran/LKS	80	
4	Menulis dengan rapi	80	
5	Tidak melepas sepatu jika di kelas	95	
VI	Memiliki wawasan yang luas sehubungan dengan ilmu		
1	Memperhatikan pelajaran dari guru	90	85
2	Berani bertanya	85	
3	Rajin membaca buku	80	
4	Mengerjakan tugas pelajaran	88	
VII	Berusaha teratur dalam mengelola waktu		
1	Bangun di waktu subuh	90	88
2	Tidak terlambat datang ke sekolah	90	
3	Tidak bermain-main sendiri ketika pelajaran	90	
4	Mengulang kembali pelajaran hari ini di rumah	80	
5	Menyiapkan pelajaran besok	93	
6	Tidur tepat waktu	90	
VIII	Memiliki Kemampuan berusaha		
1	Tidak jajan di luar sekolah	90	90
2	Menabung	90	
IX	Memiliki fisik yang kuat		
1	Berolah raga	80	87
2	Menghindari jajan yang mengandung bahan kimia	90	
3	Menjaga kesehatan telinga, hidung, tenggorokan	80	
4	Menggosok gigi	92	
5	Mandi teratur	90	
6	Menjaga kebersihan kuku	90	
X	Berlatih untuk bermanfaat bagi orang lain		
1	Membantu teman	88	89
2	Membuang sampah pada tempatnya	90	

Mengetahui
Kepala SDIT Al Firdaus Gubug

Gubug, 19 Desember 2015
Wali Kelas

(ALI MUSAFK, S.Ag)

(ANNY SHOFIATI, S.Pd.I)

LAMPIRAN 14

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 1 : Kegiatan market day yang diadakan oleh sekolah

Para orang tua peserta didik dan masyarakat sedang melakukan kunjungan kesekolah untuk belanja di mini market yang disediakan oleh sekolah.

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 2: Kegiatan parenting yang diadakan oleh sekolah

Para orang tua peserta didik diundang ke sekolah untuk diberikan pengetahuan tentang ilmu keagamaan dan pengetahuan umum tujuannya agar para orang tua lebih serius dalam mengarahkan dan mendidik anak mereka.

LAMPIRAN 16

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 3 : kegiatan pertemuan dengan orang tua peserta didik.

Para orang tua peserta didik sedang diundang ke sekolah untuk memberikan pengetahuan tentang keagamaan dan ilmu pengetahuan umum serta menyampaikan perkembangan belajar para peserta didik

LAMPIRAN 17

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 4 : Kegiatan hari besar Islam

Para peserta didik sedang mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka menyambut maulid nabi Muhammad SAW.

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 5 : Para peserta didik sedang melakukan kegiatan keagamaan melalui malam bina iman dan takwa (mabit)

Para peserta didik sedang mengikuti pengembangan keagamaan tujuannya untuk meningkatkan keimanan dan taat menjalankan nilai-nilai keislaman dalam kehidupannya sehari-hari.

LAMPIRAN 19

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 6 : Para peserta didik sedang melaksanakan kegiatan belajar mnegajar di dalam kelas

Para peserta didik sedang meelaksanakan kegiatan belajar berupa menghafal juz amma dan dilakukan bergantian.

LAMPIRAN 20

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 7: Kegiatan Mentoring

Para peserta didik sedang melakukan mentoring yang diadakan oleh sekolah dan pelaksanaannya setiap hari senin setelah jam pulang sekolah tempatnya bebas sesuai dengan para pendidiknya

LAMPIRAN 21

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 8 : Kegiatan Rapat

Para pendidik dan kepala sekolah sedang mengadakan rapat koordinasi untuk membahas evaluasi selama satu minggu yang sudah dilalui dan evaluasi satu minggu yang akan datang.

LAMPIRAN 22

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 9 : kegiatan belajar di luar ruangan

Para peserta didik sedang melaksanakan kegiatan belajar di luar ruangan untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan

LAMPIRAN 23

LEMBAR OBSERVASI



Gambar 10 : Kegiatan solat zuhur berjamaah

Para peserta didik sedang melaksanakan solat zuhur berjamaah, dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua kali karena masjid yang kecil tidak mampu menampung semua peserta didik

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama : M.Nur Edy D.A
2. Tempat & Tgl.Lahir : Grobogan, 14 Juni 1991
3. Alamat Rumah : Desa Baturagung Rt 03/ Rw 02
Gubug Grobogan
- HP : 085226667191
- E-mail : edyatma88@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD N 3 Desa Baturagung
 - b. SMP N 3 Gubug Grobogan
 - c. SMK N 3 Semarang
 - d. S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo
Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Ma'had Al Ibriz 2013

Semarang, 29 Januari 2018

M.Nur Edy D.A

NIM. 123311032